KIAI SYAMSUL HUDA

(Studi Peran Dalam Pengembangan Pendidikan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo)

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Studi Islam

Oleh :

Imam Ardiansyah

NIM : F02919272

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Imam Ardiansyah

NIM : F02919272

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitioan atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Agustus 2021

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

52135AJX556061419

Imam Ardiansyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "Kiai Syamsul Huda (Studi Peran Dalam Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Di Krian, Sidoarjo) yang ditulis oleh Imam Ardiansyah ini telah disetujui pada tanggal 19 Januari 2021

Oleh:

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag

NIP. 195601031985031002

PEMBIMBING II

Dr. H.Suis, M.Fil.I

NIP. 196201011997031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul "Kiai Syamsul Huda (Studi Peran Dalam Pengembangan Sd Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo".

yang ditulis oleh Imam Ardiansyah telah diujikan dalam ujian Tesis pada tanggal 03 Agusts 2021.

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Husein Aziz, M. Ag (Ketua Penguji I) .....
2. Dr. H. Suis, M. Fil. I (Sekertaris/Penguji II) .....
3. Dr.H. Abd Basith Junaidy, M. Ag (Penguji III/Penguji Utama) .....
4. Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fil. I (Penguji IV) .....

Surabaya, 22 November 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP. 196094412199403100 1

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: IMAM ARIANSYAH
NIM	: F02919272
Fakultas/Jurusan	: PASCSARJANA/STUDI ISLAM
E-mail address	: sahlabdullh047@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ■ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 November 2021

Penulis

(IMAM ARDIANSYAH)

ABSTRAK

Tesis ini berjudul Kiai Syamsul Huda (Studi Peran dalam Pengembangan Pendidikan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo). Fokus masalah adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana teori perkembangan SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo menurut Kiai Syamsul Huda?. 2) Bagaimana strategi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda?. 3) Apa implikasi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dicari meliputi data primer dan data sekunder melalui sumber. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Data akan melalui proses analisis deskriptif dan ditulis secara naratif sesuai dengan temuan penelitian.

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah: 1) Pertama, yang dilakukan Kiai Syamsul Huda selaku Ketua PCM Krian periode 1990-1995 dalam rangka pembangunan SD Muhammadiyah 1 Krian adalah dengan membeli tanah di Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian seluas 1.070 m2. . 2) Dalam rangka mengimplementasikan teori pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian yaitu membeli tanah. Kiai Syamsul dan pengurus PCM lainnya berusaha menghimpun dana, dana yang terkumpul berasal dari hasil penjualan tanah milik PCM Krian di kawasan Jeruk Gamping dan juga dana berasal dari hasil amal usaha PCM Krian berupa SMP dan SMK. 3) Setelah dana terkumpul, mulailah membeli tanah di Jl Ki Hajar Dewantara untuk membangun SD Muhammadiyah 1 Krian. Pada tahun 1993 SD Muhammadiyah 1 Krian mulai dibangun dan resmi ditempati oleh SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 1999. Sebelum ditempati SD tanah tersebut digunakan untuk operasional SMK Pemuda Muhammadiyah Krian sebagai kelas yang jauh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is entitled Kiai Syamsul Huda (Study of Role in Education Development of SD Muhammadiyah 1 in Krian, Sidoarjo). The focus of the problem is as follows: 1) How is the theory of development of SD Muhammadiyah 1 in Krian Sidoarjo by Kiai Syamsul Huda?. 2) What is the strategy for developing SD Muhammadiyah 1 in Krian Sidoarjo by Kiai Syamsul Huda?. 3) What are the implications of developing SD Muhammadiyah 1 in Krian Sidoarjo by Kiai Syamsul Huda?

This study uses a qualitative method. The data that is searched includes primary data and secondary data through sources. Data was collected through documentation, observation and interview techniques. The data will go through a descriptive analysis process and be written in a narrative manner according to the research findings.

The results of this thesis research are: 1) First, what Kiai Syamsul Huda did as the Chairman of PCM (Muhammadiyah Branch Manager) Krian period 1990-1995 in order to build SD Muhammadiyah 1 Krian was to buy land on Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian covering an area of 1070 m2. . 2) In order to implement the theory of developing SD Muhammadiyah 1 Krian, namely buying land. Kiai Syamsul and other PCM administrators tried to collect funds, the funds collected came from the sale of land owned by PCM Krian in the Jeruk Gamping area and also funds came from the results of PCM Krian's charitable efforts in the form of SMP and SMK. 3) After the funds have been collected, start buying the land on Jl Ki Hajar Dewantara to build SD Muhammadiyah 1 Krian. In

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1993 SD Muhammadiyah 1 Krian began to be built and was officially occupied by SD in 1999. Before being occupied by SD the land was used for the operation of SMK Pemuda Muhammadiyah Krian as a distant class.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iii
PERSETUJUAN PROMOTOR DAN PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TRANSLITERASI vii
ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang.....1
B. Identifikasi dan Bahan.....9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 11
E. Kegunaan Penelitian 11
F. Penelitian Terdahulu 12
G. Kerangka Teoretik 14
H. Metode Penelitian 17
I. Sistematika Bahasan 22

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KIAI SYAMSUL HUDA TERHADAP PENGEMBANGAN SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN.....24
A. Biografi Kiai Syamsul Huda 24
B. Teori Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 28
C. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 28
D. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 29

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KIAI SYAMSUL HUDA TERHADAP PENGEMBANGAN SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN.....77
A. Profil SD Muhammadiyah 1 Krian 77
B. Teori/Syarat-syarat Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 83
C. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 83
D. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian 83

BAB IV PERAN KIAI SYAMSUL HUDA DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN.....88
A. Kewajiban-kewajiban Menyediakan Tempat Lembaga Pendidikan 88

B. Kebutuhan Mengembangkan Tempat Lembaga Pendidikan 88
C. Membangun Dalam Pengembangan Tempat Pendidikan 88

BAB V KESIMPULAN.....89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan *sosio-religius*. Hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah sangat berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia bahkan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan modernis, dalam artian sebagai gerakan pembaharuan Islam, mengikuti al-Qur`an dan al-Hadith. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada November 1912, yang diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan.[1]

Lebih lanjut berkenaan dengan perkembangan Muhammadiyah di Krian pada awalnya Muhammadiyah di Krian dipengaruhi oleh pendatang dari Jogjakarta, keberadaan orang-orang tersebut dengan gigihnya berusaha menyebarkan misi gerakan Muhammadiyah, sebagaimana datangnya tokoh yang bernama Abdullah Hadi dari Jogjakarta pada tahun 1937, telah memiliki andil besar dalam proses perkembangan Muhammadiyah di Krian. Bersama dengan Jamari yang merupakan tokoh muda dari Krian, tokoh tua pegawai Kecamatan Soewandi, lalu Ki Dharmo Sardono dan Asnawi sebagai tokoh HW pertama serta Toha Amin. Dimana para tokoh-tokoh ini dalam penyiaran Muhammadiyah masih dengan sembunyi-sembunyi. Dan pada akhirnya berdiri tahun 1966, yang unik adalah bahwa lahirnya Cabang Muhammadiyah Krian lebih dahulu daripada

[1] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Daerah Sidoarjo. Selain itu Cabang Muhammadiyah Krian pada awal-awalnya dahulu pernah menjadi Ranting Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Dalam proses pengembangan Muhammadiyah, prinsip yang dibangun adalah bukan berdirinya Muhammadiyah secara kelembagaan namun yang terpenting adalah nilai ajaran Muhammadiyah dapat diterima oleh kalangan Islam waktu itu, sehingga pada setiap lembaga Islam yang ada di Krian diharapkan bisa masuk orang Muhammadiyah atau orang Muhammadiyah harus dimana-mana agar bisa melakukan dakwah tentang misi tersebut. Termasuk ikut menjadi guru di SMP dan SMA Al-Islam Krian yang bukan milik Muhammadiyah, tapi milik semua umat Islam di Krian yang merupakan bagian dari Balai Muslimin. Baru setelah berhasil, Sri Sumiarto salah satu tokoh dari Solo yang datang di Krian pada tahun 1959, dengan Haji Mas`ud Dimyati mendirikan SMEA Pemuda, yang awalnya menjadi satu gedung dengan sekolah Al-Islam.[2]

Amal usaha pertama yang dibangun oleh Cabang Muhammadyah Krian adalah sekolah yakni SMK Pemuda Krian yang dulunya masih bernama SMEA Pemuda pada tahun 1972 dan itu pun gedung sekolahnya masih menyewa atau kontrak karena sekolah masih belum memiliki gedung sendiri, baru pada tahun 1982 SMK Pemuda mulai mempunyai gedung sekolah sendiri di Desa Kemasan Kecamatan Krian.[3]

Menarik Cabang Muhammadiyah Krian ditetapkan langsung oleh Pimpinan

---

[2] Yusuf Firmansyah, "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo", Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).
[3] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) lewat surat ketetapan yang ditandatangani oleh K.H.A. Badawi dan sekertarisnya M. Djindar Tamimy.[4] Yang seharusnya penetapan Cabang Muhammadiyah ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menurut buku pedoman dan AD/ART Muhammadiyah.[5] Sejarah berdirinya Muhammadiyah di Jawa Timur sudah berdiri di Surabaya sejak tahun 1921 yang berstatus sebagai Cabang dan diketuai oleh H. Mas Mansur,[6] dan menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur pada tahun 1959.[7]

SD Muhammadiyah 1 Krian juga termasuk menjadi pelopor kebangkitan sekolah-sekolah yang berbasis Islam di kecamatan Krian. Organisasi Muhammadiyah Cabang Krian memiliki keunikan tersendiri, karena disamping termasuk Cabang Muhammadiyah yang berdiri cukup lama sekitar tahun 1930 menurut Syamsul Huda selaku sesepuh Muhammadiyah Krian sekaligus Ketua PCM periode 1990-1995. Muhammadiyah Krian berdiri dan bergerak bersama dengan 3 ormas besar Indonesia NU dan LDII. Pusat LDII di Krian ada di Desa Tundungan Kecamatan Krian, sedangkan NU pusat kota Krian dan Muhammadiyah ada di kota Krian di depan Balai Desa Kemasan. Dari wawancara dengan Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah Tundungan sekaligus Ketua Takmir Masjid Sabilul Haq Tundungan, Muhammadiyah di daerah Tundungan hidup berdampingan dengan warga NU dan LDII disana dengan rukun dan aman

---

[4] Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.
[5] Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020,* (Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016), 126.
[6] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004,* (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 50.
[7] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada permusuhan.[8] Dan wawancara dengan Irwanto selaku jama`ah dan pengganti Imam Rawatib di Masjid Sabilut Taqwa di Tempel yang juga bertoleransi dengan warga LDII dan NU di Desa Tempel sehingga terciptala lingkungan yang kondusif dan aman.[9]

Cabang Muhammadiyah Krian memiliki 3 bidang amal usaha yakni bidang pendidikan yang berbentuk sekolah, tempat ibadah atau keagamaan yang berbentuk Masjid dan Musholla, dan bidang kesehatan yang berbentuk klinik. Total ada 4 sekolah yang berisi 2 SD, 1 SMP, dan 1 SMK. Tempat ibadah terdiri dari 6 Masjid beberapa Musholla, serta sebuah klinik yang bangunannya besebelahan dengan kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian dan SMK Pemuda Krian.[10] Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Di SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid.[11] Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid.

Masjid An-Nur Barengkrajan yang didirikan pada tahun 2012 dan mulai ditempati tahun 2013 yang perkembangannya termasuk cepat, yang 6 tahun kemudian sejak didirikan sekarang telah menjadi besar dan memiliki 2 lantai. Padahal, pada awal ditempati ukuran bangunannya hanya separuh dari bangunan lantai pertama yang saat ini.[12] Kemudian yang menarik ada Masjid Sabilul Haq Tundungan, yang di lingkungan Masjid tersebut terdapat 3 organisasi Islam

[8] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[9] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.
[10] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 25 April 2018.
[11] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*,Krian, 10 Juli 2018.
[12] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia yang hidup rukun yakni Muhammadiyah, NU, dan LDII.[13] Cabang Muhammadiyah Krian saat ini membawahi 17 Ranting. Cabang Muhammadiyah sebagai wadah bagi kader Muhammadiyah yang ada di kecamatan, sedangkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah wadah yang ada di Kabupaten. [14]

Nanang selaku wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian beliau menjelaskan bahwa perkembangan SDM 1 Krian berperan dalam memajukan kualitas pendidikan dan Keislaman warga sekitar sekolah. Lewat bidang pendidikan dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik baru yang mendaftar di SDM 1 Krian turut membantu pendidikan warga sekitar juga lewat pengajian guru, karyawan, dan wali murid agar pemahaman Islam mereka lebih modern, berkemajuan, dan tidak taklid buta. Lewat dakwah juga diadakan pengajian rutin bagi karyawan dan guru SDM 1 Krian juga untuk wali murid yang mengajarkan Keislaman, juga menjadi pelopor sekolah Islam di Krian yang memadukan antara pendidikan umum yang modern dan Islami. Di bidang sosial sekolah mengadakan baksos 2 kali setahun yang hasilnya dibagikan ke desa-desa sekitar bagi warga yang kurang mampu, membagikan zakat dan korban Idul Adha ke warga sekitar, dan khusus hari jum`at mengadakan koin sukarela yang dananya dikumpulkan dari murid, guru, karyawan, semua yang ada di sekolah yang hasilnya akan disumbangkan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan sekitar. Bahkan juga turut berperan meningkatkan ekonomi warga sekitar yang dengan adanya SDM 1 Krian jadi membuka toko-toko perlengkapan sekolah dsb. Maka dari itu semenjak berdirinya sampai sekarang masyarakat sekitar ikut mendukung perkembangan

[13] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[14] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDM 1 Krian.[15]

Kemudian Khusnul Fu`ad selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian yang menjelaskan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 1978 bertempat di jalan Legundi Sidomulyo kemudian pada tahun 1980 pindah ke Desa Kemasan Krian sampai sekarang. Tokoh-tokoh pendirinya adalah dari sesepu Muhammadiyah sendiri yakni Mas`ud Dimyati dan Sri Suparto. Sekolah yang sekarang bangunannya berdampingan dengan SMK Pemuda Krian itu sekarang memiliki total 384 siswa dari kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMP. Pada tahun 1990 status sekolah sudah disamakan atau terakreditasi A. Di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara Pendidikan Islami, lokal, dan juga modern. Pendidiak yang berkualitas ditunjang fasilitas yang memadai dan SMP Pemuda Krian menjadi sekolah dengan nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018, dan Fu`ad sendiri terpilih menjadi 1 diantara 5 kepala sekolah yang mewakili kabupaten untuk mengikuti training nasional peningkatan kualitas selama 1 tahun yang berpindah-pindah dari kota-kota besar di Indonesia diantaranya Bandung, Lombok, Bali, dsb. SMP Pemuda Krian juga berkontribusi aktif untuk warga sekitarnya diantaranya: untuk peserta didik baru yang berasal dari sekitar sekola dari Desa Kemasan misalnya akan diberikan formulir pendaftaran gratis dan diskon 30% untuk membayar spp. Juga lewat hari Raya Idul Adha sekolah juga membagikan seekor kambing ke Musholla dan sekolah sekitar SMP. Warga sekitar mendukung perkembangan SMP Pemuda Krian dalam perjalanannya.[16]

---

[15] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.
[16] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Krian ini bersilaturahmi dan toleransi diantara sesama umat Islam ini dijaga dengan baik sehingga terciptalah lingkungan yang kondusif dan aman. Bahkan patut untuk diketahui Ketua PCM Krian saat ini periode 2015-2020 Haji Fauza Asngadi dulu sempat menjadi Imam Masjid Kauman yang ada di Pusat Kota Krian yang bersebelahan dengan Klenteng. Padahal itu sekarang Masjid yang diatasnamakan Nahdatul Ulama..[17] Maka, dari kejadian diatas menunjukkan tingginya toleransi diantara umat Islam sendiri di Kota Krian.

Berkenaan dengan kajian sejarah. Selain menggunakan metodologi disini juga barang tentu peneltian sejarah menggunakan metode penulisan sejarah. Metode sejarah meliputi beberapa tahap, tahap pertama heuristik atau pengumpulan dan pencaharian sumber-sumber penulisan, yaitu berupa sumber tertulis. Seperti beberapa arsip-arsip di kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian seperti surat pengesahan berdiri dan peresmiannya, surat pengesahan kepengurusan PCM dan lain sebagainya, sumber perolehan yakni sumber yang diperoleh secara lisan melalui wawancara. Wawancara dengan sesepuh Muhammadiyah Krian yang pernah menjadi Ketua PCM tahun 1990-1995 Syamsul Huda, wawancara dengan Ketua PCM saat ini Haji Faua Asngadi periode 2015-2020. Sumber-sumber tertulis atau lisan merupakan sumber yang bersifat primer sebagai sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Disamping juga perolehan sumber bersifat sekunder yakni diantaranya dari buku Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004. Tahapan kedua yakni kritik sumber (verifikasi) kritik ini digunakan untuk

[17] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) atau tidaknya sumber. Melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang keaslian sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Ketiga yaitu interpretasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Keempat teknik historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau penulisan laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian.[18]

Penelitian mengenai Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo urgent untuk diteliti, merupakan kajian hal yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karenanya penelitian ini dijadikan pelajaran untuk pedoman kemajuan Cabang Muhammadiyah Krian kedepan yang lebih baik, dalam pada itu dapat menambah khazanah keilmuan utamanya dalam penelitian sejarah bentuk bermanfaat khususnya bagi Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan masyarakat pada umumnya, serta menambah khazanah keilmuan dalam penelitian sejarah bentuk kajian sejarah sosial pada Jurusan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian mengambil skip batasan tahun 1990-2017, karena tahun 1990 yang menjabat sebagai Ketua PCM adalah Syamsul Huda yang merupakan narasumber utama yang masih hidup disamping penggunaan sumber-sumber

[18] Hidayatul Maf`ulah, "Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertulis dari arsip-arsip yang dapat ditemukan di kantor PCM Krian. Karena banyak dari tokoh-tokoh Muhammadiyah yang aktif di tahun itu maupun sebelumnya yang telah wafat. Dan pada tahun 2017 sebagai akhir batasan penelitian dimana pada tahun tersebut amal usaha mengalami puncak perkembangan diantaranya bangunan sekolah di SD Muhammadiyah 1 dan SD Muhammadiyah 2 Krian juga mengalami renovasi dan pelebaran dikarenakan bertambahnya jumlah peserta didik baru.

A. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka akan timbul beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Muhammadiyah Krian sebagai lembaga sosial dan keagamaan
2. Masih sedikitnya lembaga Islam yang ada di Krian
3. Masih sedikitnya pendakwah-pendakwah yang menyebarkan Islam di Krian
4. Muhammadiyah sebagai salah satu lembaga Islam yang menjawab tantangan permasalahan sosial dan keagamaan di Krian
5. Kontribusi Kyai Syamsul Huda dalam mengembangkan masyarakat Muhammadiyah di Krian dalam mengatasi masalah sosial dan keagamaan di Krian
6. Dampak pembinaan karakter, kompetensi, dan kepemimpinan masyarakat Muhammadiyah di Krian oleh Syamsul Huda

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis menguraikan batasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah sebagai berikut:

a. Program pengembangan masyarakat Muhmmadiyah di Krian oleh Kiai Syamsul Huda.

b. Strategi pengembangan masyarakat Muhmmadiyah di Krian oleh Kiai Syamsul Huda.

c. Implikasi pengembangan masyarakat Muhmmadiyah di Krian oleh Kiai Syamsul Huda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Teori pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda ?
2. Bagaimana strategi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda ?
3. Bagaimana Aplikasi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda.
3. Untuk mengetahui implikasi pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian Sidoarjo oleh Kiai Syamsul Huda.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Sebagai sumbangsih terhadap *research* (penelitian) tentang peran Syamsul Huda dalam pengembangan masyarakat Muhmmadiyah di Krian
2. Dapat dijadikan bahan referensi mengenai kajian manajemen sumber daya manusia dalam suatu lembaga
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

a. Secara teoritis adalah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai Syamsul Huda bagi kader anggotanya, terkhusus masyarakat Muhammadiyah di Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Secara praktis diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga lain dalam melakukan manajemen SDM, dan menjadi masukan bagi pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan masyarakat Muhammadiyah di Krian dalam membina kadernya.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis telah melakukan pra penelitian, dan tidak menemukan judul skripsi yang membahas tentang "Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah Oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017". Untuk mempermudah pencarian sumber-sumber dalam penulisan ini, penulis melacak karya-karya ilmiah dan penelitian terdahulu tentang Sejarah Muhammadiyah, yaitu:

1. Skripsi yang dtulis oleh Maskhun Tamami berjudul "Gerakkan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur" Skripsi ini membahas tentang bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur dapat berkembang dan peranannya dalam pencerahan ajaran agama yang sesuai dengan nilai-nilai Syari'at Islam yang mana pada waktu itu masyarakat Sepanjang masih kental dengan idiologi maupun kebudayaan yang tidak termasuk Syari`at Islam. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013.[19] Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang diambil peneliti adalah peran Kiai Syamsul Huda dalam pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo.

2. Skripsi ini ditulis oleh Mudaya berjudul "Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan" skripsi Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Brengkok Lamongan dan perkembangan amal usaha Muhammadiyah Brengkok setelah diresmikannya Muhammadiyah di Desa Brengkok. Mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam tahun 1996.[20] Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang peneliti ambil adalah peran Kiai Syamsul Huda dalam pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo.

3. Skripsi yang dtulis oleh Balqis Al Mumtahanah berjudul "SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo 1964-2016 (Sejarah Perkembangan dan Peranannya)" Skripsi ini membahas tentang bagaimana sejarah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang berdiri pada tahun 1964 dan perintisannya sudah dimulai tahun 1959 yang memiliki perkembangan pesat dari segi jumlah murid, guru, dan fasilitas yang disuguhkan. Mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam tahun 2017.[21] Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti.

---

[19] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013).
[20] Mudaya, "Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan", (Skripsi, Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 1996).
[21] Balqis Al Mumtahanah, "Sejarah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo 1964-2016 (Sejarah Perkembangan dan Peranannya)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kajian yang peneliti ambil adalah peran Kiai Syamsul Huda dalam pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo.

Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang peneliti ambil adalah Peran Kiai Syamsul Huda (Studi Peran Pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo). Sebagaimana dapat dilihat dari letak perbedaan pada penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu hanya menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di masyarakat. Perbedaan geogrfis atau letak tempat penelitian juga berbeda dengan skrpsi terdahulu. Kajian yang peneliti ambil yakni tentang biografi Kiai Syamsul Huda, dan peran peran Kiai Syamsul Huda dalam pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian, Sidoarjo.

F. Kerangka Teoretik

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi yang berjudul "Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1966-2017" ialah menggunakan perspektif historis dengan menggunakan pendekatan diakronis. Yang berarti diakron adalah melihat/memperhatikan kronik berarti waktu.[22] Penggunaan pendekatan diakronis dalam penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai

[22] Hidayatul Maf`ulah, "Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian pada tahun 1990 mengalami perkembangan hingga saat ini. Dan merupakan skup batasan pembahasan hingga 2017. Pendekatan diakronik disini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan mengedepankan kronologi berdasarkan waktu. Selain menggunakan pendekatan historis juga menggunakan pendekatan sosiologis. Dimaksudkan untuk memberikan analisis atau menjelaskan lebih luas bahwasanya Kepemimpinan Ketua Cabang Muhammadiyah juga berperan dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Sebagai kajian sejarah disini selain dengan pendekatan sosiologi juga relevan dengan menggunakan teori peranan. Yakni oleh Ketua Cabang Muhammadiyah yang memimpin di Krian selama periodenya masing-masing dari tahun 1990-2017, dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian.

Dalam teori peranan bahwa peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu:.[23]

a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membibing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

[23] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi

c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Sedangkan teori peran yang dipakai adalah teori peran Biddle dan Thomas yang menakup 5 hal yakni:

a. Expectation (harapan)

b. Norm (norma)

c. Performance (wujud perilaku)

d. Evaluation (penilaian) dan sanction (sanksi)

Teori ini digunakan untuk menganalisa kepemimpinan Ustadz Syamsul Huda dalam mengembangkan masyarakat Muhammadiyah di Krian. apakah menghasilkan perkembangan bagi masyarakat Muhammadiyah di Krian atau tidak, apakah menghasilkan perkembangan pada organisasi Muhammadiyah di Krian ataukah tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya bersumber pada sumber pustaka, baik berupa buku-buku, skripsi, maupun situs internet. Sumber-sumber tersebut merupakan sumber primer dan sekunder yang peneliti dapatkan dari arsip-arsip yang ada di kantor PCM Krian, perpustakaan dan wawancara dengan narasumber terkait. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sejarah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah yang merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan pada data yang telah diperoleh.

2. Data Yang Dikumpulkan

Data-data yang perlu dikumpulkan antara lain sebagai berikut:

a. Profil Kyai Syamsul Huda

b. Rumusan Teori, Strategi, Aplikasi, dan Kepemimpinan dalam Pengembangan SD Muhammadiyah 1 di Krian oleh Kyai Syamsul Huda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumber Data

Sumber yang digunakan berupa sumber primer dan sekunder.

a. Sumber primer berupa surat-surat resmi dan wawancara kepada anggota PCM sendiri yaitu:

1) Struktur Organisasi PCM Krian Periode 2015-2020
2) SK PP Muhammadiyah Tahun 1966
3) Surat Pengesahan PWM Jawa Timur untuk Masa Jabatan 1995-2000
4) Surat Pengesahan Ketua dan Anggota PCM dari PDM Sidoarjo Periode 2010-2015
5) Surat Pengesahan PWM Jawa Timur untuk PCM Masa Jabatan 1985-1990
6) SK Penetapan PCM Krian oleh PDM Sidoarjo Periode 2005-2010
7) SP PWM Jawa Timur untuk PCM Krian untuk Masa Jabatan 1990-1995
8) SK PWM Jawa Timur Tanggal 15 Januari 1981
9) Wawancara H. Fauza Asngadi Ketua PCM krian Periode 2015-2020
10) Wawancara Kyai Syamsul Huda, BA. Sesepuh PCM Krian

b. Sumber sekunder

Meliputi buku-buku yang ditulis oleh orang lain dan berhubungan dengan penelitian yaitu:

1) Buku dengan Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004 karya Tim Penulis.
2) Buku dengan judul Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020 karya PWM Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Skripsi dengan judul Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur karya Maskhun Tamami.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut urutan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti;

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.[24] Dokumen Muhammadiyah yang ada di kantor cabang Krian, Dokumen strategi dan sejarah pengembangan masyarakat Muhammadiyah di Krian oleh Ustadz Syamsul Huda.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisikal maupun mental. Partisispasi pengamat dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, seperti yang dikemukakan oleh Nasution bahwa “terdapat tingkatan dalam melakukan observasi, yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh” dalam peneltian. Dalam hal ini peneliti dikategorikan sebagai partisipasi aktif karena peneliti langsung terlibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[24] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2012), 22.

dengan aktivitas dari orang atau sumber yang akan digunakan sebagai sumber data.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Sehubungan dengan hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Ustadz Syamsul Huda dalam menguji dokumen dan hasil observasi mengenai program dan strategi yang digunakan oleh Ustadz Syamsul Huda dan organisasi Muhammadiyah cabang Krian. Kemudian wawancara juga dilakukan kepada kader mahasiswa yang sudah resign(alumni) dalam menguji data mengenai implikasi peran Ustadz Syamsul Huda dalam pengembangan masyarakat Muhammadiyah di Krian.

5. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data (Penguranagan Data)

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkas, dipilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting.

b. Displai Data (Penyajian Data)

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks atau uraian singkat sehingga

mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian- bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari sautu penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan masyarakat Muhammadiyah di Krian oleh Kyai Syamsuol Huda dengan mengunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Deskriptif Analisis

Mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan tentang gambaran teori dan strategi Kyai Syamsuol Huda serta perannya dalam pengembangan SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah 1 di Krian.

b. Pola Pikir Induktif

Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan bantuan teori Peran oleh Biddle dan Thomas.

c. Mengidentifikasi metode berpikir Induktif Kyai Syamsul Huda dalam mengembangkan SD Muhammadiyah 1 di Krian.

H. Sistematika Bahasan

Sistematika bahasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pendahuluan, latar Belakang, bertujuan untuk menguraikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pembentukan karakter, kompetensi, dan kepemimpinan kader mahasiswa oleh Komunitas Sahabat Muda
b. Program Kiai Syamsul Huda Dalam Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian
c. Pelaksanaan Program Kiai Syamsul Huda Dalam Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian
d. Peran Kiai Syamsul Huda Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan SD Muhammadiyah 1 Krian
e. Kesimpulan dan Saran, bertujuan untuk merumuskan kesimpulan umum serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegunaan Penelitian, bertujuan untuk menguraikan nilai dan manfaat yang dapat diraih dari hasil-hasil penelitian ini, baik dari sisi teoretis maupun dari sisi praktis
b. Penelitian Terdahulu, bertujuan untuk menunjukkan sisi perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian lainnya yang serupa serta menujukkan keaslian dari penelitian ini
c. Kerangka Teoretik, bertujuan untuk menguraikan berbagai teori yang dijadikan landasan dalam analisa penelitian.
d. Metode Penelitian, bertujuan ungtuk menguraikan jenis penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data dalam penelitian ini
e. Pembahasan, bertujuan untuk menguraikan data secara sistematis dan menyeluruh serta menganalisa data-data yang diperoleh agar di dapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.
f. Kesimpulan dan Saran, bertujuan untuk merumuskan kesimpulan umum serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PROGRAM KIAI SYAMSUL HUDA DALAM PENGEMBANGAN SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

A. Biografi Kyai Syamsul Huda

Lahir tanggal 4 april 1954, sekolah di SDN Klodan Tanggulangin tahun 1961-1967 (beliau mengalamipengunduran sekolah selama 1 tahun karena ada peristiwa G30 S PKI), Kyai Syamsul mengenyam pendidikan TK selama 2 tahun, sebelum masuk ke SD beliau sekolah terlebih dahulu di Madrasah selama 1 tahun. Kepala Madrasah Islamiyah di Tangulangin tersebut adalah Kyai Ma`shum yang juga membangun Pondok Pesantren Al-Hidayah, ketika beliau kelas 3 SD ada perubahan jadwal masuk sekolah, yakni siswa laki-laki masuk ke sekolah sore hari, sedangkan siswi perempuan masuk sekolah pada sore hari seperti proses belajar ketika di Madrasah, hal tersebut berlangsung sampai kelas 6 di SDN Klodan Tanggulangin. Ketika bersekolah di SDN Klodan buku yang di pakai oleh SDN Klodan semuanya berbahasa Arab, yang kemudian diterjemahkan oleh siswa-siswa kedalam bahasa Jawa, hanya 3 buku yang berbahasa Indonesia yakni, buku Civic (PPKN), Berhitung (Matematika), dan buku Bahasa Indonesia, semenjak kelas 3 SD sudah menjadi rutinitas Kyai Syamsul mengaji semenjak Shubuh setelah lulus dari SDN Klodan Tanggulangin, Kyai Syamsul sekolah di PGAL Muhammadiyah Porong. PGAL (Pendidikan Guru Agama Islam), pendidikan di PGAL berlangsung selama 6 tahun, kemudian seseorang bisa langsung mengajar SD setelah lulus dari PGAL.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kiai Syamsul lahir dari keluarga *Nahdiyin* yang taat beragama Islam. Sejak kecil beliau dididik di dalam lingkungan agama yang ketat. Setiap Shubh dan pulang sekolah beliau mengaji. Beliau dilarang mendengarkan musik barat ataupun dangdut hanya diperbolehkan untuk mendengarkan suara orang mengaji saja. Semenjak kecil beliau di sekolahkan di Madrasah agar dapat enimba ilmu agama dengan lebih baik lagi. Ada bagusnya juga pendidikan agama yang telah ayah beliau turunkan kepada beliau dan beliau fasilitasi lewat sekolah madrasah tersebut, karena di desa tempat beliau tinggal jga sering mengadakan acara pentas baik pentas seni seperti wayang, ludruk, juga pentas musik seperti dangdut. Yang kesemuanya itu tidak berpengaruh kepada beliau karena besarnya ajaran agama yang sudah beliau pelajari semenjak kecil. Hobi beliau sejak kecil adalah memancing dan melukis. Jika ada waktu senggang beliau selalu meluangkan waktu untuk pergi memancing. Karena seringnya beliau memancing sampai-sampai beliau tahu dimana tempat yang banyak ikannya dan dimana aliran sungai yang sedikit ikannya. Beliau juga bercerita bahwa kalau orang belum pernah atau jarang memancing pasti ia akan kesulitan untuk mendapatkan ikan. Sedangkan hobi melukis itu beliau dapatkan dari ibu kandung beliau sendiri yang juga pandai menggambar. Bakat ibu beliu sungguh hebat sehingga hanya dengan sekali melihat saja iu beliau sudah bisa menggambarnya persis seperti aslinya. Sayangnya, hobi melukis beliau itu tidak didukung oleh ayahnya yang menginginkan agar Kiai Syamsul sekolah agama dan bisa bekerja di Kementrian agama.

Namun, Kiai Syamsul tidak patah semangat. Ketika beliau menempuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan PGAL di Malang, setelah lulus beliau kemudian melanjutkan kuliahnya disana, sambil kuliah itulah beliau tetap mengembangkan hobi beliau melukis. Karena jauh dari rumah dan orang tua beliau bebas mengekspresikan hobi beliau dengan melukis, meskipun hobi memancing beliau tidak dilanjutkan semenjak berumur 17 tahun. Sedangkan waktu kuliah di Malang pada tahun 1974 beliau sudah berumur 20 tahun.

Pada waktu Kyai Syamsul kelas 3 PGAL, beliau pindah sekolah ke PGAL Muhammadiyah Malang, hobi beliau melukis, kemudian jika ada waktu luang beliau pergi untuk memancing, kebiasaan memancing tersebut sudah beliau lakukan sejak umur 7 tahun sampai umur 17 tahun. Kemudian kebiaasan memancing tersebut berhenti saat beliau bersekolah di PGAL Malang, beliau termasuk orang yang *Introvert,* di Malang pada tahun 1966-1970 terjadi Revolusi *sex* dimana ketika berada di Malang mulai masuk budaya barat yang vulgar ke Indonesia. Saat kelas 4 PGAL di Malang, ada ujian PGAL untuk masuk ke sekolah Negeri, dI Malang Kyai Syamsul mengalami perubahan besar tentang keorganisasian dan kepemimpinan di PGAL Muhammadiyah Malang. Dari pribadi yang tertutup dan *Introvert*, menjadi pribadi yang terbuka dan sosial. Pada tahun 1971 saat di Malang beliau mulai menekuni Bahasa Inggris . pada waktu itu PGAL Muhammadiyah Malang menjadi PGAL terbaik di Jawa Timur. Pada tahun 1974 beliau mulai kuliah, kemudian pada tahun 1976 keluar, tahun 1977 mengajar di Muhammadiyah Sepanjang. Pada tahun 1976-1977 mengajar les privat dan bahasa Inggris di SD Muhammadiyah di Lawang Malang. Pada tahun 1977 mengajar di SD Muhammadiyah 1 & 2 Sepanjang dan tinggal di asrama guru di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepnjang selama 8 tahun sampai menikah. 1978 mengikuti latihan tapak suci dan menjadi Ketua Tapak Suci Cabang Sepanjang. Tahun 1979 mendirikan Komda (Komisaris Daerah) Tapak Suci di Sepanjang sekarng menjadi Pimda (Pimpinan Daerah) Sidoarjo.

Tahun 1982-1983 Oktober-Aprl, Kyai Syamsul mengikuti pelatihan ke Jakarta selama 6 bulan untuk mendirikan LSM saat pulang kembali dan menjadi peserta terbaik, tahun 1984 Tapak Suci masuk ke sekolah sehingga sekola ikut membantu kegiatan operasional Tapak Suci. Tahun 1985 beliau menikah, 1985-1986 kantor Tapak Suci dipindahkan di pusat kota di Sidoarjo.Perjalanan beliau bisa dibilang termasuk cepat dalam jabatan di Muhammadiyah khususnya di PCM Krian. Beliau masuk ke PCM Krian tahun 1985 dan pada periode itu juga Tahun 1985-1990 beliau menjabat sebagai ketua Majelis Tabligh Krian, dalam waktu lima tahun saja tepatnya pada periode tahun 1990-1995 beliau kemuadian menjabat Ketua PCM di Krian, menjadi anggota LHSK di PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) Sidoarjo dan Majelis Ekonomi di PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Sidoarjo. Dan sampai sekarang menjadi anggota Majelis Tablgh di PDM Sidoarjo, tahun 1995-2000 menjadi wakil Ketua PCM Krian.

Beliau juga mengajar Agama dan Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Krian.

Beliau juga menjadi Imam mengisi kajian pada periode itu. Mendidik lewat sekolah, Mushola, Masjid, lewat Tapak Suci, lewat organisasi Muhammadiyah di Krian beliau berdakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada periode kepemimpinan Kyai Syamsul membesarkan tanah untuk pembangunan SD Muhammadiyah 1 Krian. Tapi dahulu masih termasuk sekolah SMEA kelas jauh, pada Pendirian SD Muhammadiyah 1 tahun 1999 Kyai Syamsul menjadi wakil ketua PCM Krian. Tahun 2000-sekarang aktif berdakwah menjadi Khotib, tahun 1987 keluar dari Tapak Suci, pada tahun 1979-1987 Menjadi Ketua Tapak Suci Daerh Sidoarjo.[1]

B. Teori Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Pertama, hal yang dilakukan oleh Kiai Syamsul Huda selaku Ketua PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian periode 1990-1995 dalam rangka membangun SD Muhammadiyah 1 Krian adalah membeli lahan Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian seluas 1070 m^2.[2]

C. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Dalam rangka untuk melaksanakan teori pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian yakni membeli lahan. Kiai Syamsul beserta pengurus PCM yang lain berusaha mengumpulkan dana, dana yang terkumpul berasal dari penjualan tanah milik PCM Krian yang ada di daerah Jeruk Gamping dan juga dana berasal dari hasil amal usaha PCM Krian yang berupa SMP dan SMK.[3]

---

[1] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 23 Maret 2021.
[2] https://sdmsakri.sch.id/profil-sekolah/profil-sekolah-sd-muhammadiyah-1-krian/; diakses tanggal 12 Juli 2021
[3] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 23 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Setelah dana terkumpul maka dimulailah membeli laha di Jl Ki Hajar Dewantara tersebut untuk dibangun SD Muhammadiyah 1 Krian. Pada tahun 1993 SD Muhammadiyah 1 Krian mulai dibangun dan secara resmi ditempati SD pada tahun 1999. Sebelum ditempati SD lahan terebut sempat dipakai untuk operasional SMK Pemuda Muhammadiyah Krian sebagai kelas jauh.[4]

E. Ketua Cabang Muhammadiyah di Krian Periode 1990-2020

Dalam waktu 27 tahun sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017 telah berganti-ganti kepemimpinan di Cabang Muhammadiyah lebih tepatnya ada 6 orang ketua yang sudah dan masih menjabat. Sesuai dengan AD/ART Muhammadiyah bahwa masa jabatan Pimpinan Muhammadiyah baik Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, sampai Pimpinan Ranting berlangsung selama 5 tahun.[5] Yang menjadi ketua beserta pencapaian ata program yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Syamsul Huda BA (1990-1995)[6]

a. Melunasi pembayaran tanah di jalan Prambon yang sekarang menjadi tempat berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian, yang pada waktu itu digabung dengan kelas 2 dan 3 SMK Pemuda Krian sebagai kelas jauh.

---

[4] Ibid.
[5] PWM Jatim, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, 2015, 86.
[6] Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 53/PCM/1990-1995. Tanggal 14 November 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Merintis Musycab pertama di Cabang Muhammadiyah Krian.

c. Pendirian Masjid Sabilul Haq di Desa Sidomojo.

d. Pendirian Masjid Al-Mhtadin sebagai Masjid pertama yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah Krian.

2. Drs. Busyiri (1995-2000)[7]

a. Pendirian SD Muhammadiyah 1 Krian.

3. H. Ahmad Fahmi (2000-2005)

a. Proses penyelesaian sertifikat tanah.

b. Mendirikan Masjid Baiturrahman di Desa Keterungan.

c. Pendirian Klinik Siti Aisyah

4. H. Ahmad Fahmi (2005-2010)[8]

a. Menyediakan biaya transport bagi pengurus Muhammadiyah Krian untuk kegiatan Muhammadiyah di luar wilayah Krian.[9]

5. Drs. Yudiono Eko Susanto (2010-2015)[10]

---

[7] Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. A-2/SKC/158/9500. Tanggal 21 Oktober 1996.
[8] Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 13/KEP/III.0/D/2006. Tanggal 14 Jumadil Tsaniyah 1427 H/10 Juli 2006 M.
[9] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 27 Juli 2018.
[10] Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 35/KEP/III.0/D/2011. Tanggal 7 Juni 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyelesaikan sertifikat tanah Amal Usaha Muhammadiyah (namun sebelum selesai beliau meninggal dunia dan digantikan oleh wakilnya).
b. Renovasi Masjid Sabilut Taqwa yang sebelumnya masih kecil sehingga menjadi besar seperti saat ini.
c. Pendirian Masjid An-Nur di Desa Barengkrajan.
d. Pendirian SD Muhammadiyah 2 Krian.

6. H. Fauza Asngadi (2015-2020)

a. Mengadakan pengajian FSPPM tiap bulan
b. Mengadakan pengajian keliling di Ranting-Ranting dalam Wilayah Cabang Muhammadiyah Krian.
c. Pengajian rutin di Masjid Ar-Rahman ahad pagi ke 2 dan 4, di Masjd AL-Muhtadin setiap hari selasa ba`da Shalat Isya`.
d. Pengajian ahad pagi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo di Masjid An-Nur Sidoarjo ahad ke 3 tiap bulan.
e. Pengajian/pertemuan Korps Muballigh Muhammadiyah (KMM) di Masjid An-Nur Sidoarjo pada hari rabu ke 2 tiap bulan.
f. Safari Ahad Subuh FKMMS di Masjid-Masjid anggota FKMMS pada Ahad ke 2 dan ke 4 tiap bulan.
g. Latihan perawatan jenazah bagi anggota Muhammadiyah Cabang Krian.
h. Bingkisan Hari Raya Idul Fitri dengan memberi parsel bagi Pimpinan Cabang, anggota, AUM, karyawan, tokoh Muhammadiyah yang berlangsung tiap tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Buka Bersama pada bulan Ramadhan untuk mempererat tali silaturahmi warga Muhammadiyah Krian di kantor Cabang Muhammadiyah Krian setiap tahun.

j. Pembelian seragam yang akan diberikan kepada AUM, karyawan PCM, Karyawan BP setiap tahun.[11]

k. Peresmian Klinik Siti Aisyah.

C. Latar Belakang Berdirinya Cabang Muhammadiyah di Krian Kabupaten Sidoarjo

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan *sosio-religius*. Hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah sangat berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia bahkan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan modernis, dalam artian sebagai gerakan pembaharuan Islam, mengikuti al-Qur`an dan al-Hadith. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada November 1912, yang diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan.[12]

Lebih lanjut berkenaan dengan perkembangan Muhammadiyah di Krian pada awalnya Muhammadiyah di Krian dipengaruhi oleh pendatang dari Jogjakarta, keberadaan orang-orang tersebut dengan gigihnya berusaha menyebarkan misi gerakan Muhammadiyah, sebagaimana datangnya tokoh yang bernama Abdullah Hadi dari Jogjakarta pada tahun 1937, telah memiliki andil besar dalam proses perkembangan Muhammadiyah di Krian. Bersama dengan Jamari yang

[11] Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian, *Rancangan Anggaran Kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tahu 2015*.
[12] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan tokoh muda dari Krian, tokoh tua pegawai Kecamatan Soewandi, lalu Ki Dharmo Sardono dan Asnawi sebagai tokoh HW pertama serta Toha Amin. Dimana para tokoh-tokoh ini dalam penyiaran Muhammadiyah masih dengan sembunyi-sembunyi. Dan pada akhirnya berdiri tahun 1966, yang unik adalah bahwa lahirnya Cabang Muhammadiyah Krian lebih dahulu daripada Muhammadiyah Daerah Sidoarjo. Selain itu Cabang Muhammadiyah Krian pada awal-awalnya dahulu pernah menjadi Ranting Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Dalam proses pengembangan Muhammadiyah, prinsip yang dibangun adalah bukan berdirinya Muhammadiyah secara kelembagaan namun yang terpenting adalah nilai ajaran Muhammadiyah dapat diterima oleh kalangan Islam waktu itu, sehingga pada setiap lembaga Islam yang ada di Krian diharapkan bisa masuk orang Muhammadiyah atau orang Muhammadiyah harus dimana-mana agar bisa melakukan dakwah tentang misi tersebut. Termasuk ikut menjadi guru di SMP dan SMA Al-Islam Krian yang bukan milik Muhammadiyah, tapi milik semua umat Islam di Krian yang merupakan bagian dari Balai Muslimin. Baru setelah berhasil, Sri Sumiarto salah satu tokoh dari Solo yang datang di Krian pada tahun 1959, dengan Haji Mas`ud Dimyati mendirikan SMEA Pemuda, yang awalnya menjadi satu gedung dengan sekolah Al-Islam.[13]

Amal usaha pertama yang dibangun oleh Cabang Muhammadyah Krian adalah sekolah yakni SMK Pemuda Krian yang dulunya masih bernama SMEA Pemuda pada tahun 1972 dan itu pun gedung sekolahnya masih menyewa atau

[13] Yusuf Firmansyah, "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo", Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontrak karena sekolah masih belum memiliki gedung sendiri, baru pada tahun 1982 SMK Pemuda mulai mempunyai gedung sekolah sendiri di Desa Kemasan Kecamatan Krian.[14]

Menarik Cabang Muhammadiyah Krian ditetapkan langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) lewat surat ketetapan yang ditandatangani oleh K.H.A. Badawi dan sekertarisnya M. Djindar Tamimy.[15] Yang seharusnya penetapan Cabang Muhammadiyah ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menurut buku pedoman dan AD/ART Muhammadiyah.[16] Sejarah berdirinya Muhammadiyah di Jawa Timur sudah berdiri di Surabaya sejak tahun 1921 yang berstatus sebagai Cabang dan diketuai oleh H. Mas Mansur,[17] dan menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur pada tahun 1959.[18]

SD Muhammadiyah 1 Krian juga termasuk menjadi pelopor kebangkitan sekolah-sekolah yang berbasis Islam di kecamatan Krian. Organisasi Muhammadiyah Cabang Krian memiliki keunikan tersendiri, karena disamping termasuk Cabang Muhammadiyah yang berdiri cukup lama sekitar tahun 1930 menurut Pak Syamsul Huda selaku sesepuh Muhammadiyah Krian sekaligus Ketua PCM periode 1990-1995. Muhammadiyah Krian berdiri dan bergerak bersama dengan 3 ormas besar Indonesia NU dan LDII. Pusat LDII di Krian ada di Desa Tundungan Kecamatan Krian, sedangkan NU pusat kota Krian dan

[14] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 April 2018.
[15] Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.
[16] Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, (Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016), 126.
[17] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004*, (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 50.
[18] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah ada di kota Krian di depan Balai Desa Kemasan. Dari wawancara dengan Pak Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah Tundungan sekaligus Ketua Takmir Masjid Sabilul Haq Tundungan, Muhammadiyah di daerah Tundungan hidup berdampingan dengan warga NU dan LDII disana dengan rukun dan aman tidak ada permusuhan.[19] Dan wawancara dengan Pak Irwanto selaku jama`ah dan pengganti Imam Rawatib di Masjid Sabilut Taqwa di Tempel yang juga bertoleransi dengan warga LDII dan NU di Desa Tempel sehingga terciptala lingkungan yang kondusif dan aman.[20]

Cabang Muhammadiyah Krian memiliki 3 bidang amal usaha yakni bidang pendidikan yang berbentuk sekolah, tempat ibadah atau keagamaan yang berbentuk Masjid dan Musholla, dan bidang kesehatan yang berbentuk klinik. Total ada 4 sekolah yang berisi 2 SD, 1 SMP, dan 1 SMK. Tempat ibadah terdiri dari 6 Masjid beberapa Musholla, serta sebuah klinik yang bangunannya besebelahan dengan kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian dan SMK Pemuda Krian.[21] Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Di SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid.[22] Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid.

Masjid An-Nur Barengkrajan yang didirikan pada tahun 2012 dan mulai ditempati tahun 2013 yang perkembangannya termasuk cepat, yang 6 tahun

---

[19] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[20] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.
[21] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 25 April 2018.
[22] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*,Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian sejak didirikan sekarang telah menjadi besar dan memiliki 2 lantai. Padahal, pada awal ditempati ukuran bangunannya hanya separuh dari bangunan lantai pertama yang saat ini.[23] Kemudian yang menarik ada Masjid Sabilul Haq Tundungan, yang di lingkungan Masjid tersebut terdapat 3 organisasi Islam Indonesia yang hidup rukun yakni Muhammadiyah, NU, dan LDII.[24] Cabang Muhammadiyah Krian saat ini membawahi 17 Ranting. Cabang Muhammadiyah sebagai wadah bagi kader Muhammadiyah yang ada di kecamatan, sedangkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah wadah yang ada di Kabupaten. [25]

Pak Nanang selaku wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian beliau menjelaskan bahwa perkembangan SDM 1 Krian berperan dalam memajukan kualitas pendidikan dan Keislaman warga sekitar sekolah. Lewat bidang pendidikan dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik baru yang mendaftar di SDM 1 Krian turut membantu pendidikan warga sekitar juga lewat pengajian guru, karyawan, dan wali murid agar pemahaman Islam mereka lebih modern, berkemajuan, dan tidak taklid buta. Lewat dakwah juga diadakan pengajian rutin bagi karyawan dan guru SDM 1 Krian juga untuk wali murid yang mengajarkan Keislaman, juga menjadi pelopor sekolah Islam di Krian yang memadukan antara pendidikan umum yang modern dan Islami. Di bidang sosial sekolah mengadakan baksos 2 kali setahun yang hasilnya dibagikan ke desa-desa sekitar bagi warga yang kurang mampu, membagikan zakat dan korban Idul Adha ke warga sekitar, dan khusus hari jum`at mengadakan koin sukarela yang dananya dikumpulkan dari murid, guru, karyawan, semua yang ada di sekolah yang

[23] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.
[24] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[25] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya akan disumbangkan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan sekitar. Bahkan juga turut berperan meningkatkan ekonomi warga sekitar yang dengan adanya SDM 1 Krian jadi membuka toko-toko perlengkapan sekolah dsb. Maka dari itu semenjak berdirinya sampai sekarang masyarakat sekitar ikut mendukung perkembangan SDM 1 Krian.[26]

Kemudian Pak Khusnul Fu`ad selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian yang menjelaskan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 1978 bertempat di jalan Legundi Sidomulyo kemudian pada tahun 1980 pindah ke Desa Kemasan Krian sampai sekarang. Tokoh-tokoh pendirinya adalah dari sesepu Muhammadiyah sendiri yakni Pak Mas`ud Dimyati dan Pak Sri Suparto. Sekolah yang sekarang bangunannya berdampingan dengan SMK Pemuda Krian itu sekarang memiliki total 384 siswa dari kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMP. Pada tahun 1990 status sekolah sudah disamakan atau terakreditasi A. Di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara Pendidikan Islami, lokal, dan juga modern. Pendidiak yang berkualitas ditunjang fasilitas yang memadai dan SMP Pemuda Krian menjadi sekolah dengan nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018, dan pak Fu`ad sendiri terpilih menjadi 1 diantara 5 kepala sekolah yang mewakili kabupaten untuk mengikuti training nasional peningkatan kualitas selama 1 tahun yang berpindah-pindah dari kota-kota besar di Indonesia diantaranya Bandung, Lombok, Bali, dsb. SMP Pemuda Krian juga berkontribusi aktif untuk warga sekitarnya diantaranya: untuk peserta didik baru yang berasal dari sekitar sekola dari Desa Kemasan misalnya akan

[26] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan formulir pendaftaran gratis dan diskon 30% untuk membayar spp. Juga lewat hari Raya Idul Adha sekolah juga membagikan seekor kambing ke Musholla dan sekolah sekitar SMP. Warga sekitar mendukung perkembangan SMP Pemuda Krian dalam perjalanannya.[27]

Kota Krian ini bersilaturahmi dan toleransi diantara sesama umat Islam ini dijaga dengan baik sehingga terciptalah lingkungan yang kondusif dan aman. Bahkan patut untuk diketahui Ketua PCM Krian saat ini periode 2015-2020 Pak Haji Fauza Asngadi dulu sempat menjadi Imam Masjid Kauman yang ada di Pusat Kota Krian yang bersebelahan dengan Klenteng. Padahal itu sekarang Masjid yang diatasnamakan Nahdatul Ulama..[28] Maka, dari kejadian diatas menunjukkan tingginya toleransi diantara umat Islam sendiri di Kota Krian.

Berkenaan dengan kajian sejarah. Selain menggunakan metodologi disini juga barang tentu peneltian sejarah menggunakan metode penulisan sejarah. Metode sejarah meliputi beberapa tahap, tahap pertama heuristik atau pengumpulan dan pencaharian sumber-sumber penulisan, yaitu berupa sumber tertulis. Seperti beberapa arsip-arsip di kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian seperti surat pengesahan berdiri dan peresmiannya, surat pengesahan kepengurusan PCM dan lain sebagainya, sumber perolehan yakni sumber yang diperoleh secara lisan melalui wawancara. Wawancara dengan sesepuh Muhammadiyah Krian yang pernah menjadi Ketua PCM tahun 1990-1995 Pak Syamsul Huda, wawancara dengan Ketua PCM saat ini Haji Faua Asngadi periode 2015-2020. Sumber-sumber tertulis atau lisan merupakan sumber

[27] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.
[28] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat primer sebagai sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Disamping juga perolehan sumber bersifat sekunder yakni diantaranya dari buku Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004. Tahapan kedua yakni kritik sumber (verifikasi) kritik ini digunakan untuk mengetahui keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) atau tidaknya sumber. Melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang keaslian sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Ketiga yaitu interpretasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Keempat teknik historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau penulisan laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian.[29]

Penelitian mengenai Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo urgent untuk diteliti, merupakan kajian hal yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karenanya penelitian ini dijadikan pelajaran untuk pedoman kemajuan Cabang Muhammadiyah Krian kedepan yang lebih baik, dalam pada itu dapat menambah khazanah keilmuan utamanya dalam penelitian sejarah bentuk bermanfaat khususnya bagi Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan masyarakat pada umumnya, serta menambah khazanah keilmuan dalam penelitian sejarah bentuk kajian sejarah sosial pada Jurusan Peradaban Islam, Fakultas Adab

[29] Hidayatul Maf`ulah, "Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian mengambil skip batasan tahun 1990-2017, karena tahun 1990 yang menjabat sebagai Ketua PCM adalah Pak Syamsul Huda yang merupakan narasumber utama yang masih hidup disamping penggunaan sumber-sumber tertulis dari arsip-arsip yang dapat ditemukan di kantor PCM Krian. Karena banyak dari tokoh-tokoh Muhammadiyah yang aktif di tahun itu maupun sebelumnya yang telah wafat. Dan pada tahun 2017 sebagai akhir batasan penelitian dimana pada tahun tersebut amal usaha mengalami puncak perkembangan diantaranya bangunan sekolah di SD Muhammadiyah 1 dan SD Muhammadiyah 2 Krian juga mengalami renovasi dan pelebaran dikarenakan bertambahnya jumlah peserta didik baru.

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan Dalam Mendirikan dan Melangsungkan Cabang Muhammadiyah di Krian Kabupaten Sidoarjo

Abdullah Hadi

Pak Abdullah Hadi adalah salah satu tokoh yang berperan mendirikan Muhammadiyah salah satu guru yang cukup dikenal keras (streng), salah satu orang besar yang pernah menjadi anak didik dari SMP Muhammadiyah yang ahirnya bubar ini adalah Soenandar Soeryo Soedarmo (mantan Gubernur Jatim).[30]

Muhammad Amin

Pak Amin diutus oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada saat awal-awal pendirian itu yang menjabat sebagai penasehat Pimpinan Pusat di masa A.R Fachruddin. Beliau mengarang buku yang bernama “Jalmus Kalimosodo”. Pada

[30] Yusuf Firmansyah, “Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo”, Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1983 Pak Syamsul Huda bertemu dengan Pak Amin.[31]

Syamsul Huda BA

Beliau merupakan salah satu sesepuh Cabang Muhammadiyah Krian yang masih hidup dan aktif dalam berorganisasi. Pak Syamsul lahir tahun 1954 di Desa Tanggul Angin Kecamatan Wonoayu. Tahun 1970 pindah ke Malang saat kelas 3 PGA, aktif menjadi Pimpinan Daerah Tapak Suci Kabupaten Sidoarjo pada tahun 1973. Pada tahun 1986 beliau pindah ke Cabang Muhammadiyah Krian. Pada saat pindah ke Krian beliau berprofesi sebagai guru. Pada tahun 1990 menjadi Ketua Cabang Muhammadiyah Krian sampai tahun 1995, dilanjutkan pada periode 1995-2000 sebagai Wakil ketua cabang. Dan menjadi Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian pada periode 2001-2004.

H. Mas`ud Dimyati MA

Pak Mas`ud Dimyati merupakan salah satu tokoh pendiri SD Muhammadiyah 1 Krian.[32] Bukan hanya SD Muhammadiyah 1 Krian tetapi juga berperan dalam mendirikan SMP Muhammadiyah 6 Krian.[33] Beliau lahir yang lahir tanggal 2 Februari 1940 meninggalkan 6 anak dari buah pernikahan dengan Robindari. Mereka adalah Eko Bagus Syamsuddin, Kholid Amrullah, Elya Dimyati, Ida Zubaida, Muhammad Adha, dan Muhammad Ilmiawan. beliau dulu dikenal sebagai tokoh Pemuda Muhammadiyah yange enerjik. Juga dikenal sebagai pengenal Hizbul Wathan di Cabang Krian

bersama Pak Khoiri (alm). Di luar aktivitasnya di Muhammadiyah, Mbah Kung pernah menjadi Penghulu dan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Di

[31] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 Juli 2018.
[32] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.
[33] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antaranya Kepala KUA Kecamatan Balongbendo (1982-1987); KecamatanPrambon (1987-1989), dan Kecamatan Krian (1989-1994). Dan mantan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus IV Krian. Beliau meninggal pada tahun 2012.[34]

C. Struktur Organisasi Muhammadiyah

[34] Emil, "Tokoh Muhammadiyah Krian Itu Berpulang", https://pwmu.co/21596/12/23/tokoh-muhammadiyah-krian-itu-berpulang/, 23 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

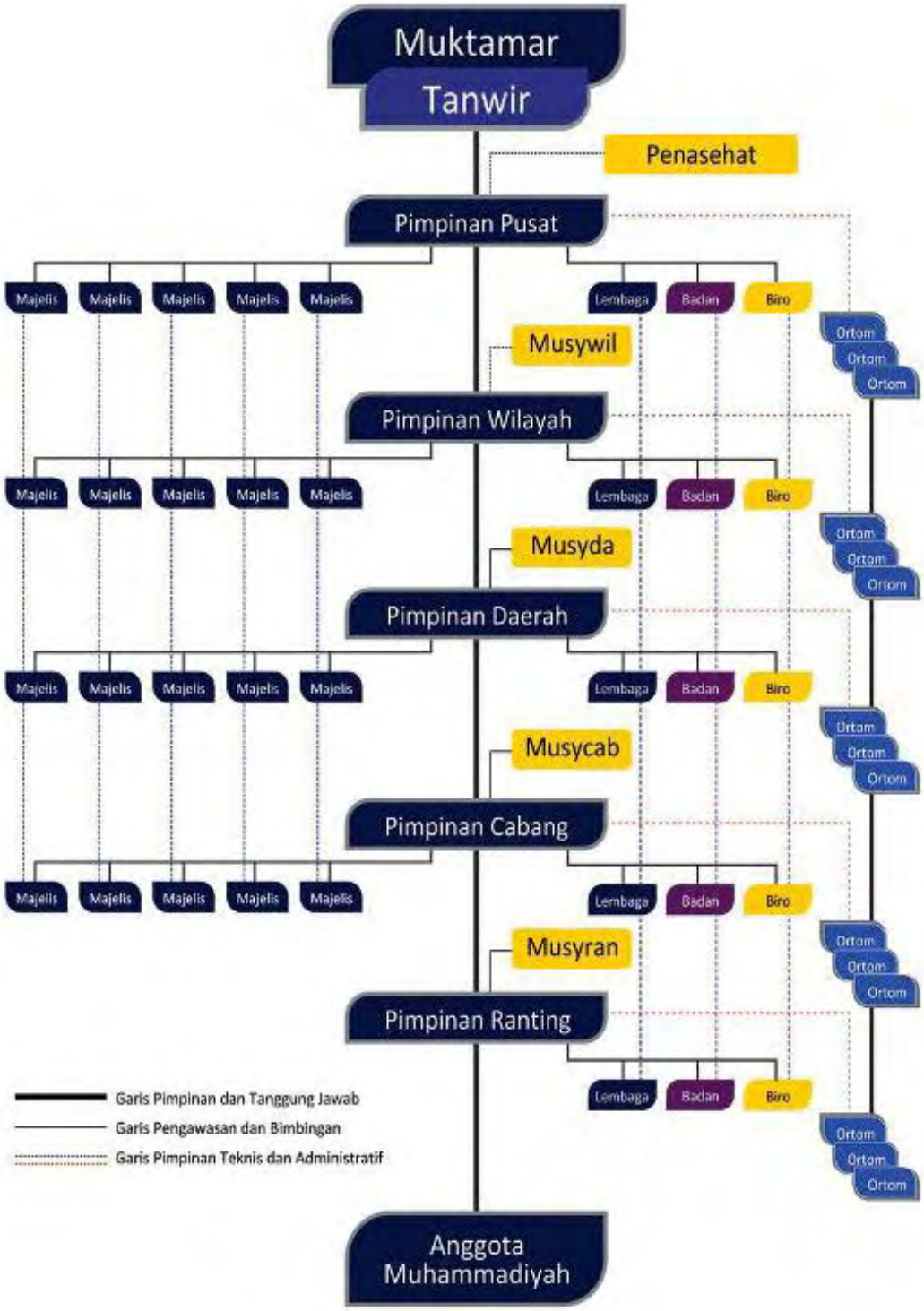

1. Visi Muhammadiyah

Visi dan Misi Muhammadiyah Cabang di Krian adalah menyesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan visi dan misi Muhammadiyah Pusat. Jadi semuanya sama baik dari Ranting Muhammadiyah, Cabang Muhammadiyah, Daerah Muhammadiyah, Wilayah Muhammadiyah, semuanya berakar dari visi dan misi Pimpinan Pusat Muhammadiyah[35] yakni:

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur`an dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma`ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil`alamin menuju tercipta/terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakkan Islam, dakwah amar ma`ruf nahi munkar memiliki misi:

a) Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rasul sejak Nabi Adam as. Hingga Nabi Muhammad saw
b) Memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.
c) Menyebar luaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur`an sebagai kitab Allah terakhir dan Sunnah Rasul untuk pedoman hidup umat manusia.
d) Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.[36]

---

[35] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 26 Juli 2018.
[36] Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, *Visi dan Misi*, http://kediri.muhammadiyah.or.id/content-7-sdet-visi--misi-dan-usaha.html diakses tanggal 02 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amal Usaha Muhammadiyah di Krian

A. Tempat Ibadah

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang tempat ibadah adalah Masjid dan Musholla, ada 6 Masjid dan beberapa Mushollah yang dimiliki Cabang Muhammadiyah di Krian. Yakni Masjid Al-Muhtadin di Desa Kemasan, Masjid Baitur Rahman di Desa Keterungan, Masjid An-Nur di Desa Barengkrajan, Masjid Sabilut Taqwa di Desa Taqwa, Masjid Sabilul Haq di Desa Tundungan, dan Masjid Al-Hidayah di Desa Jatikalang, Musholla Ali Imron di Desa Kemasan dan Musholla di belakang Pasar Krian. Tempat ibadah merupakan tempat yang strategis sekaligus penting bagi Umat Islam, dalam sejarah sewaktu Nabi Muhammad hijrah ke Madinah hal yang dilakukan pertama adalah membangun Masjid, Masjid Quba merupakan Masjid yang pertama kali dibangun dalam Islam yang dibangun saat Rasulullah hijrah ke Madinah dan singgah di kota Quba. Masjid menjadi tempat ibadah yang multiguna bisa digunakan sebegai tempat sahabat untuk berdiskusi, rapat, tempat menginap, rumah sakit, dan lain sebgainya pada awal-awal penyebaran Islam.

Begitu juga di Muhammadiyah yang merupakan organisasi Islam, sosial, dan pendidikan juga mengutamakan Masjid sebagai tempat pergerakan utama sebelum yang lain berdiri, lewat Masjid Cabang Muhammadiyah Krian mengadakan pengajian dan pengkaderan guna meningkatkan kualitas kader-kader Muhammadiyah untuk menghadapi kemajuan zaman dan tetap berada di jalan yang ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya yakni jalan Al-Qur`an dan Sunnah.

1. Masjid Sabilut Taqwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Sabilut Taqwa terletak di Desa Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, lokasinya berada di seberang jalan raya menyeberangi sungai, Masjid ini sering dijuluki Musholla karena bentuknya yang tidak terlalu besar, bahkan waktu membeli token listrik juga harus menyebut Musholla bukan Masjid. Masjid ini yang sebelumnya bentuknya masih kecil mirip Muholla pada tahun 2014 bangunannya diperbesar dan bentuknya menjadi seperti saat ini. Ketua Takmir saat ini adalah Pak Anang Yusri dari Sumengko. Tanah Masjid ini berasal dari Almarhum Karal merupakan kakek dari Ibu Titin Maria Ulfa istri dari Pak Irwanto Narasumber yang saya wawancarai. [37]

Masjid Sabilut Taqwa berdiri berdampingan dengan Masjid lain yang berbeda aliran namun masih satu saudara yakni Masjid LDII dan NU di lingkungannya, meski demikian tidak terjadi perselisihan ataupun permusuhan diantara Masjid tersebut dan semuanya hidup berdampingan dengan mengedepankan toleransi dan persaudaraan. Dan Pak Irwanto sendiri mengatakan saat Kami berbincang-bincang bahwa beliau juga berteman dengan salah satu petinggi LDII yang ada di Desa Tempel.

Masjid tersebut didirikan di atas tanah wakaf yang diberikan oleh Haji Karal, kemudian setelah Haji Karal meninggal digantikan oleh anaknya Syawal yang wafat tahun 2008, akhirnya kepengurusan sekarang ada di Pak Anang Yusri. Kegiatan yang dilakukan di Masjid Sabilut Taqwa adalah mengadakan Sholat Hari Raya, mengadakan pengajian setiap minggu malam setelah Sholat Maghrib berupa pengajian rutin yang dilaksanakan pada minggu pertama sampai ke

[37] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minggu keempat. Minggu pertama diisi kajian Tauhid oleh Ustadaz Qomaruddin, minggu kedua diisi kajian Tafsir dan Tauhid oleh Ustadz Syaifuddin, minggu ketiga diisi kajian Tafsir AL-Qur`an oleh Ustadz Ahmad Firdaus, dan minggu keempat diisi kajian Riyadus Shalihin oleh Ustadz Ilmiawan.[38] Yang menarik adalah Ustadz Ilmawan ini merupakan anak terakhir dari Pak Haji Mas`ud Dimyati yang merupakan pendiri SD Muhammadiyah 1 Krian dan SMP Muhammadiyah 6 Krian. Dulu awalnya Ustadz Ilmi sempat tinggal di Krian kemudian pindah ke Mojokerto dan mengabdi sebagai guru disana.

2. Masjid An-Nur

Masjid An-Nur terletak di Perumdam Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dan berada satu lokasi dengan SD Muhammadiyah 2 Krian yang mana didirikan oleh Ranting Muhammadiyah di Barengkrajan. Latar belakang berdirinya Masjid An-Nur tidak terlepas dari kebutuhan anggota Ranting Muhammadiyah Barengkrajan untuk tempat ibadah yang layak. Tahun 2012 dibangun dan tahun 2013 sudah bisa ditempati, sekarang Masjid An-Nur berdiri megah dengan bangunan 2 lantainya, sedangkan sebelumnya pada tahun 2013 itu besarnya masih separuh dari bangunan lantai pertama Masjid yang sekarang. Masjid An-Nur didirikan sebagai pusat ibadah, mengaji, pendidikan agama bagi warga sekitarnya. Faktor pendukung berdirinya Masjid berasal dari jama`ah Masjid sendiri yang bersemangat, juga donatur dari luar Muhammadiyah dari Surabaya. Faktor penghambat diantaranya warga yang tidak bersimpati kepada Muhammadiyah, contoh membongkar jalan ke arah Masjid An-Nur sehingga sulit

[38] Anang Yusri, *Wawancara*, Krian, 22 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilalui, penghambat dari warga luar lingkungan sekitar Masjid. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap Masjid sebagian ada yang mendukung dan sebagian menolak. Yang mendukung adalah warga yang mengikuti Sholat Hari Raya di Masjid An-Nur. Masjid An-Nur juga membagikan daging Qurban dan zakat ke warga sekitar yang membutuhkan.[39]

Di Masjid An-Nur juga terdapat TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur`an) yang bernama TPQ Arqom yang saya juga ikut membantu mengajar disana mengajar dari anak-anak yang masih TK sampai SMP bahkan ada yang sudah SMK. Hanya saja sekarang yang remaja (SMP, SMK) masuk ngaji di malam hari disendirikan dari yang anak-anak.

3. Masjid Sabilul Haq

Masjid Sabilul Haq dibangun pada tahun 1992 oleh Haji Yusuf pendiri Muhammadiyah Ranting Tundungan, menurut wawancara dengan Pak Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah saat ini dan juga merupakan menantu dari Almarhum Haji Yusuf. Bahwa kebanyakan jamaah Masjid Sabilul Haq berasal dari keluarga Haji Yusuf sendiri, kerabat maupun famili. Kalau Sholat Jum`at Masjid Sabilul Haq penuh, kebanyakan jam`ah berasal dari para buruh atau karyawan yang bekerja di pabrik sekitar Desa Tundungan.[40]

Di Tundungan sendiri terdapat juga Masjid LDII dan NU yang saling berdampingan satu sama lain, tidak ada permusuhan satu sama lain, salah satu

[39] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.
[40] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktornya juga karena pemerintah Kecamatan Krian rutin mengadakan Safari Ramadhan setiap tahun di Bulan Ramadhan yang berkeliling ke Masjid-Masjid di Krian untuk silaturahmi dan yang ikut tergabung di dalam rombongan Safari tersebut merupakan perwakilan tiap organisasi baik dari Muhammadiyah, NU, maupun LDII.

4. Masjid Al-Hidayah

Masjid Al-Hidayah bertempat di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 1923 Lurah pada saat itu mewakafkan tanah seluas 3 m^2 untuk dijadikan Mushola yang pada nantinya Mushola tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Masjid Al-Hidayah saat ini. Pada tahun 1965 Bu Hasyim salah seorang warga mewakafkan tanah seluas 5 m^2 untuk ditambahkan ke Mushola tersebut, tokoh yang berpengaruh di Desa Jatikalang pada saat itu adalah Kyai Muntaha yang fatwa-fatwanya diikuti oleh penduduk sekitar Masjid Al Hidayah. Di Desa Jatikalang warga Muhammadiyah hidup berdampingan dengan warga NU hidup rukun dan toleransi. Masjid Al-Hidayah berperan dalam meningkatkan kualitas Keislaman warga sekitar Masjid dengan mengadakan pengajian rutin satu bulan dua kali yang diadakan pada hari Jum`at yang diisi kajian Tafsir dan Bulughul Maram yang diisi oleh Ustadz Miskhan dari Sepanjang, dalam hal sosial Masjid Al-Hidayah juga membagikan zakat dan daging Qurban ke masyarakat.[41]

[41] Mulyo Gianto, *Wawancara*, Krian, 25 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Masjid Baiturrahman

Masjid Baiturrahman terletak di kompleks yang sama dengan SD Muhammadiyah 1 Krian yang terletak di jalan Ki Hajar Dewantara, Krian, Keterungan, Kabupaten Sidoarjo tepatnya di depan Rumah Potong Hewan. Termasuk salah satu Masjid inti Muhammadiyah di Krian karena sering digunakan sebagai tempat kegiatan Cabang Muhammadiyah di Krian, karena memang tempatnya yang strategis di sebelah jalan raya dan juga karena memiliki lahan parkir yang cukup luas. Selain Masjid Baiturrahman juga ada Masjid An-Nur Barengkrajan yang juga biasa dipakai untuk pertemuan anggota Muhammadiyah yang juga bertempat satu kompleks dengan SD Muhammadiyah 2 Krian, dan juga ada Masjid Al-Muhtadin yang bertempat satu lokasi dengan Kantor Cabang Muhammadiyah Krian dan berada di depan SMP 6 Muhammadiyah Krian, SMK Pemuda Krian, dan Klinik Muhammadiyah.

Dari wawancara dengan Pak Inurrahmat pada hari selasa setelah Shalat Maghrib selaku anggota Takmir Masjid Baiturrahman, bahwa Masjid Baiturrahman didirikan pada tahun 2004. Yang di prakarai oleh tokoh-tokoh Muhamadiyah diantaranya Pak Haji Mas`ud Dimyati, Pak Sri Suparto, dan Pak Abdul Hadi, [42] tahun 2004 Masjid Baiturrahman sudah ditempati Sholat hanya saja kondisi Masjid masih belum sempurna serta belum mempunyai pintu, Sholat pun dilakukan dengan beralaskan terpal dan atap juga terbuat dari seng pada saat itu. Namun pada tahun 2011 Masjid sudah mulai dibangun menjadi 2 lantai yang danannya diambil dari sumbangan jama`ah Masjid Baiturrahman sendiri. Masjid

[42] Inurrahmat, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baiturrahman sendiri merupakan salah satu Masjid yang dikelola oleh Pengurus Muhammadiyah Cabang Krian secara langsung selain Masjid Al-Muhtadin.[43]

Masjid Baiturrahman sering digunakan sebagai tempat kegiatan Cabang Muhammadiyah Krian yang berskala besar atau untuk skala Kecamatan Krian sendiri, karena tempatnya yang strategis berada di perempatan Keterungan yang ada di samping jalan raya berada di lingkungan SD Muhammadiyah 1 Krian yang di dalamnya juga ada TK Aisyiyah, dan mempunyai halaman parkir yang luas.[44] Masjid Baiturrahman di dalamnya juga mengelola TPQ untuk anak-anak yang belajar mengaji yang bernama TPQ Baiturrahman yang kegiatannya dilaksanakan pada sore hari yang saat ini santrinya mencapai 90 anak. Juga ada pengajian ibu-ibu Aisyiyah yang dilaksanakan rabu sore juga yakni pelajaran membaca Al-Qur`an dengan menggunakan metode Tajdied. Di Muhammadiyah sendiri menggunakan metode baca yang berbeda dengan lainnya yakni menggunakan metode baca Tajdied.

Respon masyarakat sekitar terhadap Masjid Baiturrahman termasuk baik meskipun Muhammadiyah termasuk minoritas di Kecamatan Krian namun Muhammadiyah di Krian berusaha untuk bermnfaat bagi semua masyarakat di sekitarnya khususnya bagi umat Islam. Mayarakat merespon baik keberadaan Masjid Baiturrahman di lingkungannya hal tersebut bisa diperhatikan lewat jama`ah Sholat Jum`at, Sholat Terawih, ataupun Sholat Hari Raya baik Idul Fitri maupun Idul Adha. Dari total jama`ah yang Sholat hanya beberapa saja atau sekitar seperempat mungkin setengah yang berasal dari warga Muhammadiyah

[43] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 13 Agustus 2018.
[44] Fauza Angadi, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri sisanya berasal dari masyarakat sekitar baik dari penduduk maupun karyawan yang bekerja d perusahaan sekitar Masjid. Contohnya dari 500 orang yang Sholat Idul Fitri di halaman Masjid Baiturrahman kira-kira hanya sekitar 100-200 orang saja yang termasuk warga Muhammadiyah yang lainnya berasal dari warga sekitar Masjid. Saat Ramadhan juga termasuk ramai jamaa`ah yang ikut melaksanakan Sholat Terawih di Masjid Baiturrahman dan jama`anya relatif stabil meskipun di akhir-akhir Ramadhan, Masjid Baiturrahman juga mengadakan kegiatan iktikaf dan sahur bersama pada sepuluh hari terakhir yang bahkan pernah mencapai 100 orang (dihitung dari 100 bungkus nasi yang habis ketika Takmir menyediakan nasi untuk sahur bersama).[45]

Fungsi Masjid Baiturrahman sendiri selain berfungsi sebagai tempat ibadah juga berfungsi sosial. Saat Hari Raya Idul Fitri Masjid Baiturraman juga berperan aktif dalam menyalurkan zakat dari donatur kepada warga yang membutuhkan di sekitar Masjid, ketika Hari Raya Idul Adha Masjid Baiturrahman juga mengadakan penyembelihan hewan Qurban dan menyalurkannya kepada warga sekitar Masjid. Karena lingkungannya yang berada di SD Muhammadiyah 1 Krian dan TK Aisyiyah Masjid Baiturrahman juga digunakan sebagai tempat murid-murid untuk berlatih praktek beribadah dan belajar mengaji, disamping itu juga terdapat kajian bagi wali murid yang berlangsung pada hari selaa, rabu, dan kamis.

6. Masjid Al-Muhtadin

Masjid Al-Muhtadin berada di Desa Kemasan di lngkungan Kantor Cabang

[45] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Krian dan bersebelahan dengan SMP Muhammadiyah 6 Krian dan SMK Pemuda Krian. Masjid Al-Muhtadin dibangun pada tahun 1990 pada periode kepemimpinan Pak Syamsul Huda sebagai ketua Cabang Muhammadiyah Krian, sebenarnya pembangunan Masjid sudah berlangsung sebelumnya hanya saja diselesaikan ketika Pak Syamsul menjabat sebagai Ketua Cabang Muhammadiyah Krian, pada awalnya Masjid Al-Muhtadin difungsikan sebagai Masjid sekolah untuk SMK Pemuda dan SMP Muhammadiyah 6 Krian yang kemudian dijadikan Masjid pusat untuk Cabang Muhammadiyah Krian termasuk menjadi Masjid pertama yang dikelola oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krian sendiri,[46] yang dikemudian hari dibangun Masjid Baiturrahman yang ada di lingungan SD Muhammadiyah 1 Krian yang juga dikelola oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krian. Sebelum ada Masjid Al-Muhtadin beribadah di Bamus (Balai Muslimin) di tempat SMK Muhammadiyah yang dahulu sebelum berada di Kemasan yakni berada di Jagalan. Tokoh-tokoh yang berperan dalam mendirikan Masjid Al-Muhtadin adalah Haji Sri Suparto, Haji Imron, Pak Syamsul Huda, Haji Mas`ud Dimyati, Haji Iskandar Kohar, Haji Syafi`i Ihsan. Kendala dalam membangun Masjid Al-Muhtadin adalah kendala dana dalam melunasi pembelan tanah, juga karena pada awalnya Masjid Al-Muhtadin ditujukan sebagai Masjid sekolah maka jarang warga yang menyumbang karena mengira pembangunan Masjid Al-Muhtadin adalah tanggungjawab sekolah karena berada di lingkungan sekolah. Selebihnya tidak ada warga yang menghambat dalam pembangunan, Masjid Al-Muhtadin juga berperan dalam membagikan zakat dan daging Qurban

[46] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 13 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke warga sekitar, juga berfungsi sebagai tempat pengajian bagi warga Muhammadiyah baik bagi Ranting Kemasan maupun pengajian skala Cabang Muhammadiyah Krian yang juga terbuka untuk umum apabila ada warga yang ingin mengikuti pengajian.

B. PENDIDIKAN

Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Terdapat 4 Sekolah yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah di Krian yakni SMK Pemuda Krian, SMP Muhammadiyah 6 Krian, SD Muhammadiyah 1 Krian, SD Muhammadiyah 2 Krian. SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid. Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid. SD Muhammadiyah 2 Krian didirikan tahun 2015, SD Muhammadiyah 2 Krian hanya memiliki 10 murid, dan 3 guru itupun beserta Kepala Sekolahnya pada awal berdirinya. Pada tahun berikutnya ada 2/3 guru baru yang masuk dan 38 siswa baru, yang 10 murid awal tadi ada 2 anak yang keluar dan ada tambahan murid baru lagi dari luar sehingga sekarang menjadi 13 murid, tahun ketiga bertambah 2 guru dan 36 murid namun tinggal 35 murid sekarang. Pada tahun yang keempat ada 53 murid beserta 2 guru baru. Dan pada tahun ini 2018 ada 136 siswa.

SMK Pemuda berdiri pada tahun 1972 pada saat itu siswanya hanya berjumlah 18 dan gurunya hanya berjumlah 8 orang. Gedung pertama SMK Pemuda terletak di JL.Raya Krian. Pada pagi hari di tempati SMP Al-Islam Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan di siang hari di tempati SMK Pemuda. Dulu namanya bukanlah SMK Pemuda tapi, SMEA Pemuda (pemuda Muhammadiyah). Perubahan nama tersebut berganti seiring berkembangnya jaman. Perubahan dan pergantian kepala sekolah SMK Pemuda di dasari oleh pergantian masa jabatan. Sekarang SMK Pemuda sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan mulai dari yang hanya mempunyai lima ruang kelas hingga puluhan kelas, dari 18 orang murid hingga ribuan jiwa bernaung dibawah naungan SMK Pemuda Krian, dari 8 orang guru hingga puluhan guru yang mengajar disini. Bisa dibayangkan betapa pesat perkembangannya. SMP Muhammadiyah 6 Krian terletak di jalan raya Kemasan No. 21, Krian Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di samping pom bensin Kemasan lama yang sekarang sudah tidak beroprasi kembali. SMP Muhammadiyah 6 Krian bertempat di satu kompleks dengan SMK Pemuda Krian yang dulunya bernama SMEA. Waktu saya wawancara kesana pada tanggal 18 Juli 2018, kami bertemu dengan Pak Khusnul Fu`ad yang merupakan kepala sekolah saat ini, SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah berdiri sejak 24 Juli 1978. Yang awalnya terletak di jalan Legundi Sidomulyo baru kemudian pada tahun 1980 SMP pindah ke Kemasan. . Dan saat ini ada 384 siswa.

1. SMK Pemuda Krian

SMK Pemuda Krian berdiri sejak tahun 1972 sekolah kita ini berdiri dari inisiatif antara Bpk, Sri Soeparto SH dengan Bpk Drs.H.Mas'ud Dimyati. MM. Waktu SMK Pemuda Krian didirikan masih belum punya yayasan sendiri, setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas tiga (3) akan menghadapi ujian syaratnya harus mempunyai akta yayasan sendiri. Akhirnya Bpk Mas'ud ber inisiatif untuk menyerahkan ke yayasan Muhammadiyah. Akhirnya pada tahun 1975 diserahkan ke yayasan Muhammadiyah. Nama PEMUDA oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah JATIM H.Anwar Zain dianggap sebagai singkatan dari Pendidikan Muhammadiyah Dunia Akhirat.

Pada awal berdiri SMK Pemuda Krian belum mempunyai gedung sendiri awalnya gedung sekolah menyewa dari keluarga H.Abdul Latif Alm. Seiring dengan berjalannya waktu pengurus sudah bisa membeli tanah sawah 5 bagian di Kemangsen. Setelah itu tanah tersebut dijual dan dibelikan tanah di Jeruk Gamping dan Mojosantren. Kemudian tanah yang di Jeruk Gamping dibeli oleh yayasan perguruan Al-Islam yang sekarang dipakai oleh SMA Al-Islam Krian dan uang hasil penjualan tanah tadi ditambah dengan uang bantuan dari pemerintah digunakan untuk membangun gedung di Mojosantren pertama hanya membangun 10 kelas.

SMK Pemuda berdiri pada tahun 1972 pada saat itu siswanya hanya berjumlah 18 dan gurunya hanya berjumlah 8 orang. Gedung pertama SMK Pemuda terletak di JL.Raya Krian. Pada pagi hari di tempati SMP Al-Islam Krian dan di siang hari di tempati SMK Pemuda. Dulu namanya bukanlah SMK Pemuda tapi, SMEA Pemuda (pemuda Muhammadiyah). Perubahan nama tersebut berganti seiring berkembangnya jaman.

SMK Pemuda merupakan sekolah yang di dirikan oleh beberapa tokoh muslim Krian pada masa lalu. Lima orang pendiri SMK Pemuda antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. H.Mas'ud Dimyati
b. H.Sry Soeparto
c. H.Sumadi
d. H.Aslan dan
e. Bpk.Nurhadi

Tahun bertambah tahun ini juga berarti makin maju dan berkembangnya SMK Pemuda. Pada tahun 1975 sekolah kita sudah bisa membeli tanah "sawah" di daerah Kemangsen sekitar 3 hektar, pembelian ini berasal dari uang tabungan sekolah.Pada tahun 1982 tanah di Kemangsen tadi di jual dan kemudian membeli tanah di Kemasan yakni, lokasi sekolah kita yang sekarang. Pada tahun 1983 gedung SMK Pemuda di bangun di Kemasan. Pada pembangunan pertama hanya terdapat 5 ruang dan sekarang sudah mencapai puluhan ruang yang di miliki SMK Pemuda. Ini semua adalah jasa dari para dermawan dan tabungsan sekolah yang di kelolah secara baik.

Pada kelulusan pertama yakni angkatan tahun 1974 yang dapat lulus 100%. Dengan jumlah siswa 18 orang waktu itu, ujian nasional SMK Pemuda masih ikut bergabung dengan SMAN 1 Surabaya. Kemudian pada tahun 1975 nilai kelulusan di SMK Pemuda mengalami penurunan. Pada saat itu ujian SMK Pemuda bergabung dengan SMAN 1 Mojokerto. Setelah tahun1975 SMK Pemuda sudah mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengadakan ujian nasional sendiri. Setelah itu ujian nasional SMA Dlangu ikut bergabung dengan SMK Pemuda Krian. Yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama di SMK Pemuda adalah:

a. Drs. H.Mas'ud Dimyati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dra. Tutik Budiarti,

c. Drs. Mustofa.S, MM

d. Dra. Susi Herawati, SPd

e. Drs. Moh. Yusroni

f. Drs. Mujiono

g. Sarwo Edi, SPd, MM

Perubahan dan pergantian kepala sekolah SMK Pemuda di dasari oleh pergantian masa jabatan. Sekarang SMK Pemuda sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan mulai dari yang hanya mempunyai lima ruang kelas hingga puluhan kelas, dari 18 orang murid hingga ribuan jiwa bernaung dibawah naungan SMK Pemuda Krian, dari 8 orang guru hingga puluhan guru yang mengajar disini. Bisa dibayangkan betapa pesat perkembangannya.[47]

2. SMP Muhammadiyah 6 Krian

SMP Muhammadiyah 6 Krian terletak di jalan raya Kemasan No. 21, Krian Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di samping pom bensin Kemasan lama yang sekarang sudah tidak beroprasi kembali. SMP Muhammadiyah 6 Krian bertempat di satu kompleks dengan SMK Pemuda Krian yang dulunya bernama SMEA. Waktu saya wawancara kesana pada tanggal 18 Juli 2018, kami bertemu dengan Pak Khusnul Fu`ad yang merupakan kepala sekolah saat ini, SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah berdiri sejak 24 Juli 1978. Yang awalnya terletak di jalan Legundi Sidomulyo baru kemudian pada tahun 1980 SMP pindah ke Kemasan.

[47] Ahmad Yusa`, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendirinya adalah sesepuh Muhammadiyah yaitu Haji Mas`ud Dimyati dan Pak Sri Suparto yang saat ini telah meninggal dunia. Sedangkan Pak Fu`ad sendiri diterima dan mengajar sebagai guru di SMP Muhammadiyah 6 Krian pada tahun 1994 dan tahun 2014 menjadi Kepala Sekolah. Tahun 1990 SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah disamakan/terakreditasi A. Dan tahun 2015 SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah mendapatkan Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo lewat Dinas Pendidikan,[48] sekaligus pada tahun yang sama mendapatkan Sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah yang menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 6 Krian telah terakreditasi A.[49] Respon dari masyarakat sekitar juga baik dan mendukung perkembangan SMP, yakni terbukti lewt bertambahnya peserta didik. Dalam rangka bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara membuka pendaftaran gratis bagi warga sekitar SMP, dan potongan SPP sebesar 30%, juga berperan membagikan seekor kambing ke Mushola-Mushola dan sekolah-sekolah di sekitar SMP. Juga berperan dalam membagikan zakat ke penduduk sekitar. Pendidikan di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara pelajaran umum dan Islam. Setiap hari sekolah mengadakan Sholat Dhuha bagi seluruh anggota keluarga SMP Muhammadiyah 6 Krian dari mulai Guru, karyawan, dan siswa. Kemudian setelah selesai Sholat Dhuha kegiatan selanjutnya adalah Membaca Al-Qur`an. Dan saat ini ada 384 siswa.[50]

---

[48] Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 6 Sidoarjo Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan No. 421.3/1015/404.3.1/2015. Tanggal 17 Maret 2015.
[49] Sertifikat Akreditasi SMP Muhammadiyah 6 Krian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015. Tanggal 27 Oktober 2015.
[50] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	JENIS	TAHUN	JUARA	KETERANGAN
1	Bola volley putra		II	Kecamatan KRIAN
2	MTQ Putri	2011	III	Kecamatan KRIAN
3	Putri Perkemahan Penegak Hari Pramuka	Ke-33	III	KWARRAN KRIAN
4	Peringatan 1 Muharam 1431 H	2009 M	II	Kecamatan KRIAN
5	Pencak Silat Tapak Suci	2012	II	UMSIDA CUP 2012
6	Pawai Simpatik	1429 H	II	Kecamatan KRIAN
7	Lari 800 m Putri	2006	II	Kecamatan KRIAN
8	Gerak Jalan Putri	HUT RI Ke-49	II	Kecamatan KRIAN
9	Lari 1500 m Putri	2006	III	Kecamatan KRIAN
10	Lari 400 m Putri	2006	III	Kecamatan KRIAN
11	Kaligrafi	93	III	Kecamatan KRIAN
12	Lari 100 m Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
13	Lari 1500 m Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
14	Lari 1500 m Putri	2005	I	Kecamatan KRIAN
15	Lari 1500 m	2003	III	Kecamatan KRIAN
16	Pencak Silat Tapak Suci	2012	I	UMSIDA CUP 2012
17	Gerak Jalan	Milad Muh Ke-80	III	PDM - SIDOARJO
18	Pencak Silat Putri	2009	III	SMAMDA CUP II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Pencak Silat Tapak Suci	2008	III	UNESA 2008
20	Pawai Simpatik	1429 H	III	Kecamatan KRIAN
21	Gerak jalan	2006	III	Kecamatan KRIAN
22	Gerak Jalan	Milad Muhammadiyah Ke-66	II	Kabupaten Sidoarjo
23	Jambore	2007	Terbaik I	SIDOARJO
24	Bola volley putri	HUT RI Ke-46	I	Kecamatan KRIAN
25	Lompat Tinggi Putra	2005	III	Kecamatan KRIAN
26	Lompat Jauh Putra	2003	II	Kecamatan KRIAN
27	Gerak Jalan Putri	HUT RI Ke-48	II	Kecamatan KRIAN
28	Lompat Jauh Putra	2005	III	Kecamatan KRIAN
29	Jambore	2007	Terbaik IIII	SIDOARJO
30	Hijrah Pramuka		I	SMA Al - Islam KRIAN
31	Sangga Tergiat Putra	1993	II	KWARRAN KRIAN
32	Jambore HW	Milad Muh ke 97	I	PDM - SIDOARJO
33	Kebersihan Jambore HW	2003	Tunggal Terbaik	Se-Jawa Timur
34	Lari 3000 m Putra	2006	III	Kecamatan KRIAN
35	Lari 800 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	Lari 100 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN
37	Gerak Jalan Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
38	Lomba Bola Voli Putra	2011	II	SIDOARJO
39	Lari 200 m Putri	HUT RI Ke-62	III	Kecamatan KRIAN
40	Lompat Jauh Putri	HUT RI Ke-62	III	Kecamatan KRIAN
41	Lomba Voli Putri	2011	III	SIDOARJO
42	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
43	Kaligrafi	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
44	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
45	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
46	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
47	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
48	Tenis Meja Putra	2005	I	Kecamatan KRIAN
49	Puisi	Milad Muh ke-97	I	PDM - SIDOARJO
50	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

51	Gerak Jalan Putri	2008	I	Kecamatan KRIAN
52	DAI Muda	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
53	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
54	Bola Voley	HUT RI ke-51	II	Kecamatan KRIAN
55	Lari 400 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN
56	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	I	
57	Gerak Jalan Putra	HUT RI ke-50	II	Kecamatan KRIAN
58	Jambore Putra	2012	II	SIDOARJO
59	Seni Budaya Lor	Milas Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
60	Kaligrafi Putra	2014	III	SIDOARJO
61	Tolak Peluru Putra	HUT RI ke-69	III	Kecamatan KRIAN
62	Menyanyi Tunggal Putra	HUT TI ke-69	III	Kecamatan KRIAN
63	Catur Putri	2014	III	SIDOARJO
64	Catur Putri	2015	III	SIDOARJO
65	Tapak Suci	2017	II	SIDOARJO
66	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO
67	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO
68	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

69	Tapak Suci	2017	II	SIDOARJO
70	Adzan	2016	III	Kecamatan KRIAN
71	Kaligrafi	2016	I	Kecamatan KRIAN
72	P2HN Pengenal Madya Putri	2016	I	Jawa Timur
73	Pentas Seni	2016	II	Jawa Timur
74	Catur Putri	2014	II	Kecamatan KRIAN
75	Dai Muda Putri	2014	II	Kecamatan KRIAN
76	Lari 100 m Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
77	Catur Putri	2013	II	Kecamatan KRIAN
78	Dai Muda Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
79	Lari 200 m Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
80	Tersemangat LDKS	2017	I	Kecamatan KRIAN
81	Tapak Suci	2017	III	SIDOARJO
82	Try Out	2016	Tiga Besar	SIDOARJO
83	Gerak Jalan	2016	III	Kecamatan KRIAN
84	Tapak Suci Putra	2013	I	SIDOARJO
85	Tolak Peluru	2017	II	Kecamatan KRIAN
86	Tari Kreasi Baru	2017	III	UPT DIKBUD KECAMATAN KRIAN
87	MHQ	2017	III	UPT DIKBUD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				KECAMATAN KRIAN
88	Pentas Seni Jambore 2017	2017	I	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
89	PBB	2017	III	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
90	Semaphore	2017	Harapan I	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
91	Ketertiban	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
92	PBB	2017	II	HW Se-Kab SIDOARJO
93	Pentas Kreasi	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
94	Pengenal Berprestasi HW	2016	II	ME-Confest
95	Lari 800 m Putra	2016	III	Kecamatan KRIAN
96	Gerak Jalan Putra	2015	III	Kecamatan KRIAN
97	Pionering	2017	II	HW Se-Kab SIDOARJO
98	Pidato Bahasa Indonesia	2017	II	SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

99	Volley Putri	2017	II	SIDOARJO
100	Basket Putri	2017	II	SIDOARJO
101	Perkemahan Bersama	2016	Regu Terbaik	HW Se-Kab SIDOARJO
102	Tata Laksana Tenda	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
103	Lomba Lari 200 m Putra	2013	I	Kecamatan KRIAN
104	Lomba Lari 200 m Putra	2013	I	Kecamatan KRIAN
105	Tari Kreasi Baru	2015	III	Kecamatan KRIAN

3. SD Muhammadiyah 1 Krian

Pada tanggal 10 Juli 2018 saya pergi wawancara di SD Muhammadiyah 1 Krian yang saat ini Kepala Sekolahnya adalah Pak Pristiandi Teguh Cahya yang menjabat pada periode 2012-2018. SD Muhammadiyah 1 Krian dibangun pada tahun 1999, diresmikan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo lewat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah tanggal 17 Januari tahun 2000.[51] tokoh yang mendirikannya adalah Haji Mas`ud Dimyati dan Haji Busyiri. Yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bu Hajah Nur Aziah, pada awal-awal berdirinya sekolah hanya ada 10 siswa yang belajar di SD Muhammadyah 1 Krian, kemudian setelah 6 tahun mulai ada perkembangan kelas awal yang tadinya berjumlah 10

[51] Surat Pendirian Lembaga SD Muhammadiyah Kecamatan Krian Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No: 421/081/404.43/2000. Tanggal 17 Januari 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa saat lulus menjadi 11 siswa. Pada tahun yang ke 6 juga kelas 1 SD siswanya penuh ada 2 kelas masing-masing berjumlah 30 siswa, kelas 2 ada 2 ruang kelas masing-masing berisi 28 siswa, kelas 3 ada 1 ruang kelas diisi 25 siswa, kelas 4 ada 25 siswa, kelas 5 ada 20 siswa, dan kelas 6 ada 11 siswa. Jadi totalnya pada tahun ke 6 ada 197 siswa. Dulu yang pada awal berdirinya gedungnya menjadi satu dengan TK Aba dan SLB, tahun 2007 SLB pindah ke Desa Semaji, tahun 2009 TK pindah ke sebelah Masjid Baitur Rahman. Sedangkan Pak Nanang sendiri menjadi guru di SD Muhammadiyah 1 Krian pada tahun 2004 mengajar pelajaran Aqidah dan ibadah. Kemudian pada tahun 2011 menjadi Wakil Kepala Sekolah sampai sekarang. [52]

JUMLAH SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

Dari tahun ke tahun (1999 – 2010)

TAHUN	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
1999 / 2000	1	4
2000 / 2001	2	16
2001 / 2002	3	36
2009 / 2010	16	502

Faktor-faktor yang mendukng berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian diantaranya adalah pengurus yang bersemangat karena masih muda, dana, masih minimnya sekolah berbasis agama yang modern. Dalam perkembangannya dukungan un datang dari banyak pihak diantaranya, warga sekitar SD

[52] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah 1 Krian juga ikut mendukung perkembangan SD buktinya setiap tahun ada penambahan jumlah murid. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor lokasi karena berada di depan Rumah Potong Hewan yang menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu proses pembelajaran bahkan murid-murid sampai menggunakan masker saat sekolah, namun setelah pihak sekolah mendatangi ke rumah potong hewan untuk mengajak berdialog agar dicari solusi yang terbaik bagi kedua pihak agar tidak saling mengganggu. Yang pada akhirnya pemotongan hewannya di pindahkan ke bagian belakang gedung yang tempatnya agak jauh dari SD Muhammadiyah 1 Krian dan sekarang sudah tidak tercium bau yang tidak sedap dari Rumah Potong Hewan.

Peran SD Muhammadiyah 1 Krian bagi warga sekitar dalam bidang pendidikan adalah dengan mengajarkan pemahaman Islam yang lebih modern dan berkembang agar tidak taklid buta lewat pengajian rutin bagi guru, karyawan, dan wali murid. Masyarakat Krian mulai melek pendidikan umum yang berbasis teknik dan pendidikan Agama yang berbasis al-Qur`an dan al-Hadith. Di bidang Dakwah adalah pengajian rutin yang diadakan untuk guru, karyawan, dan wali murid, Juga semakin semaraknya sekolah-sekolah Islam di Kecamatan Krian. Di bidang sosial SD Muhammadiyah 1 Krian mengadakan baksos 2 kali dalam setahun yang diberikan kepada warga sekitar yang kurang mampu, membagikan Zakat Fitrah, daging Qurban ke warga sekitar, warga sekitar juga diuntungkan dengan adanya SD Muhammadiyah 1 Krian yang akhirnya bermunculan toko-toko alat tulis di sekitar SD, pada hari Jum`at juga diadakan koin sukarela yang hasilnya akan dibagikan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan di sekitar sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan SD Muhammadiyah 1 Krian setiap tahun selalu mengalami kemajuan dari gedung, jumlah siswa, fasilitas, guru, dan juga pendidikannya selalu update mengikuti perkembangan zaman.[53]

a. Prestasi Sekolah

1) Juara Olimpiade Al Islam Tingkat Provinsi 2006
2) Salah Satu Dari 50 Siswa Terbaik Peserta International Mathemathics and Science Olympiad (IMSO) Provinsi Jawa Timur 2006
3) Juara Umum Bela Diri Tapak Suci, Lomba Seni Budaya dan Olahraga Milad Muhammadiyah ke 97 oleh PDM Sidoarjo 2006
4) Peserta Lomba Guru Sains Penerapan Media Dalam Sistem Pembelajaran Tingkat Nasional 2006
5) Salah Satu Sekolah Pembuat Buku Materi Agama Islam Tingkat Kabupaten (Khsus Muhammadiyah) 2006
6) Juara 2 Kelas Bela Diri Putri Tapak Suci Jawa Timur 2007
7) Juara 2 Kelas Bebas Tapak Suci Jawa Timur 2007
8) Juara 2 PILDACIL Kabupaten Sidoarjo 2007
9) Juara Harapan Siswa Teladan 2007
10) Juara 1 Lomba Volly Tngkat Kecamatan dan Kabupaten 2009
11) Juara 1 Puisi Olimpiade Sastra 2009 di SMP Al Falah Sidoarjo 2009
12) Juara 1 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009
13) Juara 2 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009

[53] Ibid, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Sekolah Sebagai Perevisi Salah Satu Buk Al Islam (Khusus Muhammadiah) Tingkat Provinsi Jawa Timur yang Dikeluarkan oleh PWM 2009
15) Juara Harapan Sains Olycon (National Olympiad) 2009
16) Juara Harapan 3 Lomba Matematika Se-Jawa Timur 2009
17) Juara 1 Lomba Catur Tingkat Kabupaten 2010 dan Masih Banyak Prestasi-Prestasi Lainnya.

b. Prestasi kepala Sekolah (Individu)

1) Menjadi Duta sekolah "International Programming Muhammadiyah's School" di 4 Kota (Tottory, Kyoto, Osaka, dan Nara) di Jepang oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah.
2) Penulis Buku pelajaran terbit Kabupaten dan Propinsi sejak 2006.
3) Penulis Fenomenal Buku terbit Nasional Novel "Nian Syahdu" Desember 2013 di launching di UMS
4) Menjadi ketua takmir masjid "Ar Rahman" Kriansejak 2009.
5) Ketua Pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah cabang Krian 2010 – 2012
6) Koordinator bidang Seni budaya dan Olahraga MKKS Kabupaten Sidoarjo, dst.

c. Pencapaian di bidang sarana dan prasarana.

1) Pengecatan gedung dan bangunan lain dilaksanakan 2 x setahun.
2) Pemeliharaan dan pengadaan meubelair sekolah.
3) Penataan halaman dengan memasang paving 235 meter persegi bekerja sama dengan komite sekolah.
4) Membuat lapangan bola, badminton dan basket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Penataan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang bimbingan dan konseling, ruang perpustakaan, Lab IT, Sekolah Internet, ruang ibadah, kantin sekolah, ruang olah raga, ruang UKS, kebun sekolah, taman, kamar mandi/WC, dapur, dan pagar.
6) Pengadaan alat peraga, buku pelajaran, LKS, dan bahan praktik.
7) Semua Guru dan Karyawan *melek* internet minimal memiliki laptop secara individu.

4. SD Muhammadiyah 2 Krian

Pada hari senin kemarin tanggal 23 Juli 2018 saya pergi ke SD Muhammadiyah 2 Krian untuk wawancara sejarah dan perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian, disana saya mewawancarai Pak Nur Najman selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian yang pertama dan aktif sampai sekarang. Karena bisa dikatakan SD Muhammadiyah 2 Krian masih muda karena baru 4 tahun berdiri. Yakni dimulai dari pembicaraan dan perencanaan untuk membuat sekolah tahun 2013 di bulan Ramadhan, sedangkan tahun 2014 mulai diadakan rapat dan rencana tersebut mencoba untuk direalisasikan. Pada awalnya ada keinginan untuk membuat TK Aba (Bustanul Atfal) namun kemudian menurut nasehat dari anggota Ranting Muhammadiyah lebih baik membangun SD karena itu yang dibutuhkan TK bisa dibangun nanti, akhirnya diputuskanlah untuk membangun SD Muhammadiyah 2 Krian.

Tokoh-tokoh yang berperan dalam mendirikan SD Muhammadiyah 2 Krian diantaranya adalah Saifuddin Zuhri, Yanto, Kasmulyo, Jihad, Legimin, Mahfud,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tri (bendahara Ranting), Choirul Anam, Faizal. Pada awal-awal diresmikan SD Muhammadiyah hanya memiliki 10 murid, dan 3 guru itupun beserta Kepala Sekolahnya. Pada tahun berikutnya ada 2/3 guru baru yang masuk dan 38 siswa baru, yang 10 murid awal tadi ada 2 anak yang keluar dan ada tambahan murid baru lagi dari luar sehingga sekarang menjadi 13 murid, tahun ketiga bertambah 2 guru dan 36 murid namun tinggal 35 murid sekarang. Pada tahun yang keempat ada 53 murid beserta 2 guru baru. Pada tahun ini 2018 ada 136 siswa.[54]

Pada awal-awal berdirinya SD Muhammadiyah 2 Krian berdirinya berawal dari ide dari pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Barengkrajan, yang menginginkan pendirian sebuah sekolah dasar alternatif fi lingkungan kelurahan Barengkrajan. Ide yang berawal dari diskusi ringan setelah menunaikan Shalat Terawih pada bulan Ramadhan 2013 M/1435 H ternyata memompa semangat para pengurus Ranting agar segera merealisasikannya.

Setahun kemudian, dengan keyakinan penuh, bangunan awal yang diperuntukkan untuk TPQ Arqom disulap untuk menjadi bangunan permanen untuk tiga lantai. Lahan seluas 240m^2 yang terletak di desa Barengkrjan ini dicoba untuk dimaksimalkan. Kendala dana yang sangat minim membuat pengurus memutar otak mewujudkan bangunan sekolah, minimal dua lokasi kelas. Dengan pertolongan Allah SWT, pembtangunan dua lokal kelas dapat terwujud sesuai dengan kemampuan keuangan yang ada dan bantuan dari jamaah/donatur.

Selesainya pembangunan dua lokal kelas seiring dengan perekrutan guru dan kepala sekolah. Perekrutan guru dan kepala sekolah. Perekrutan guru dan kepala

[54] Nur Najman, *Wawancara*, Krian, 23 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah tidaklah mudah, mengingat tidak semua orang bersedia mengabdi di sekolah yang masih dalam tahap awal perintisan. Apalagi sekolah Muhammadiyah dibangun di tengah-tengah mayoritas warga non-Muhammadiyah dimana pada masa awal keberadaannya pun menghadapi pro dan kontra. Oleh karena itu penguruh Ranting merasa kesulitan untuk menemukan kader-kader Muhammadiyah di wilayah kecamatan Krian dan sekitarnya yang betul-betul bersedia mengabdi dan mewujudkan sekolah. Akhirnya melalui proses seleksi, pengurus menetapkan tiga calon guru SD Muhammadiyah 2 Krian sebagai pemegang amanah dalam proses belajar mengajar di tahun pertama.

Hari sabtu, tanggal 22 Agustus 2015, adalah hari bersejarah bagi SD Muhammadiyah 2 Krian. Hari dimana sekolah resmi dibuka secara simbolis oleh Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Prof. DR. (Eng) Imam Robandi, M.T, didampingi oleh Camat Kecamatan Krian Ibu Agustin Iriani, SH. Turut hadir tamu undangan lainnya, baik dari pimpinan AUM maupun tamu dari kalangan guru dan pejabat pemerintah. Kehadiran para tamu undangan memberikan kesan dan harapan tersendiri bagi pengurus dan guru SD Muhammadiyah 2 Krian. Hal ini membuktikan bahwa selama niat kita baik untuk kepentingan orang banyak maka akan banyak pula orang yang akan mendukung kita.

Pada tahun ini, tepatnya tahun pelajaran 2017/2018, perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian termasuk cepat. Hingga saat ini jumlah siswa kelas 1 s.d 3 sebanyak 85 siswa yang dibimbing oleh 9 tenaga pengajar/guru. Pada tapel 2018/2019 mendatang jumlah siswa yang sudah mendaftar dan melewati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemetaan sejumlah 50 siswa, sehingga pada tahun keempat nanti jumlah siswa sudah mencapai 135 siswa dari kelas 1 s.d 4.[55] SD Muhammadiyah 2 Krian juga sudah memiliki ijin operasional sekolah dasar swasta yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 24 Januari 2018.[56]

dibangun dengan tujuan agar mendidik masyarakat dan membantu pemerintah dalam proses mencerdaskan masyarakat, bukan untuk menjadi saingan sekolah yang lain terbukti dengan tidak berkurangnya murid-murid di sekolah lain bahkan ada juga sekolah yang muridnya bertambah. "Membangun sekolah baru butuh istiqomah, kepercayaan, juga Dana" kata Pak Nur. Pada awal-awal dengan 10 murid yang setiap bulan membayar 100 ribu rupiah untuk menggaji 3 guru dan biaya operasional sekolah tidak mungkin maju kalau bukan pertolongan dari Allah. Dan sekarang bangunan sekolah sudah bagus dan punya 2 lantai sebagai tempat pembelajaran dengan fasilitas yang mencukupi. Meskipun pada awalnya ada tantangan dan hambatan dalam proses perkembangannya oleh sebagian kecil orang namun mayoritas masyarakat mendukung perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian. Terbukti dengan bertambahnya murid di SD Muhammadiyah 2 Krian, bahkan dengan bermacam-macam latar belakang bukan hanya dari lingkungan Muhammadiyah saja, juga ada yang dari LDII, Salafi, dan sebagian besar berasal dari NU.

SD Muhammadiyah juga berusaha baik kepada masyarakat sekitar meskipun

---

[55] Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo, *Profil SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018*, (Krian: SD Muhammadiyah 2 Krian, 2017), 1-2.

[56] Surat Ijin Operasional Sekolah Dasar Swasta SD Muhammadiyah 2 Krian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No.188/17/438.5.1/2018. Tanggal 24 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah minoritas di sana tapi pihak sekolah tetap berusaha baik kepada masyarakat sekitar karena sama-sama Islam. Kendala di lapangan hanya sebagian orang yang tidak simpati terhadap Muhammadiyah dan kurangnya lahan untuk tempat pembangunan sekolah, yang lain mendukung baik dari mayoritas masyarakat sekitar, dari Cabang Muhammadiyah di Krian, Ranting, dsb.

Siswa SD Muhammadiyah juga memiliki beberapa prestasi yakni:

Juara 1 Tapak Suci PIMDA 2017, Juara 3 Tapak Suci PIMDA 2017, Juara 3 Volk Song 2016, Special Award Lomba Futsal Sport Olympicad 2017, Juara Harapan 3 Olimpiade Story Telling Kelas Kecil Se-Kabupaten Sidoarjo 2017, dan sebenarnya masih banyak lagi yang belum bisa kami sebutkan satu-persatu.

C. Kesehatan

1. Klinik Siti Aisyah Krian

Klinik Siti Aisyah bertempat di Desa Kemasan Kecamatan Krian, lebih tepatnya berada di area SMK Pemuda Krian. Klinik ini didirikan tahun 2001[57] dan diresmikan tahun 2017.[58] Dari wawancara dengan Pak Syamsul Huda Ketua Cabang Muhammadiyah Krian periode 1990-1995 pada tanggal 18 Agustus 2018 bahwa Klinik tersebut sebenarnya sudah beroperasi sejak sebelum tahun 2017, di internal Muhammadiyah sendiri sudah disebut klinik, sebelumnya juga sempat bernama balai pengobatan pada waktu itu balai pengobatan dirasa belum perlu untuk mempunyai izin secara resmi, lagi pula untuk menjadi Klinik perlu syarat-

[57] Diana Sofiati, *Wawancara*, Krian, 29 Agustus 2018.
[58] Surat Izin Operasional Klinik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, No: 440/24. Tanggal 15 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syarat tertentu yang harus dilengkapi sebelum menjadi klinik. Pada saat bernama balai pengobatan bangunannya masih sederhana belum sebagus saat ini, dan tenaga medis pada saat itu juga belum memadai untuk mendapatkan izin secara resmi, disamping itu bangunannya yang berada di lingkungan SMK Pemuda Krian juga terkesan berfungsi sebagai UKS daripada klinik umum, juga memang para siswa SMK, SMP, guru-guru, karyawan berobat di klinik tersebut dan biaya operasionalnya juga diambil dari siswa lewat iuran per bulan sebesar 10.000 rupiah per bulan untuk guru-guru dan 50.000 rupiah untuk siswa yang diambil setiap masuk tahun ajaran baru.

Jam operasional Klinik adalah setiap hari senin sampai sabtu mulai jam 07:00-14:00 WIB. Klinik kurang mendapat respon dari masyarakat dalam artian masyarakat tidak menghambat juga tidak mendukung jadi pasif, mungkin dikarenakan posisinya yang kurang strategis berada di gang masuk Desa jadinya tidak kelihatan dari jalan raya, juga karena terletak di lingkungan sekolah masyarakat mungkin mengira itu UKS atau klinik milik sekolah. Klinik juga pernah mengadakan khitanan masal, bakti sosial, dan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar. Jam operasional klinik disesuaikan dengan jam operasional sekolah, jika sekolah sudah selesai dan siswa-siswa pulang maka klinik pun tutup.[59]

[59] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 18 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM KIAI SYAMSUL HUDA DALAM PENGEMBANGAN SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

A. Profil SD Muhammadiyah 1 Krian

SD Muhammadiyah 1 Krian didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian pada tahun 1999 tempatnya terletak diwilayah kelurahan / desa Katerungan.Sejak awal berdiri, SD Muhammadiyah 1 Krian sudah berkeinginan dan bercita -cita sebagai salah satu sekolah unggulan yang diperhitungkan minimal di wilayah sekitarnya. SD Muhammadiyah 1 Krian dengan susah payah mencari siswa secara aktif dan akhirnya hanya mempunyai 4 siswa / peserta didik, itupun putra / putri dari saudara atau tetangga rumah. Tapi dengan semangat perjuangan tanpa lelah dari bapak/Ibu guru dari tahun ke tahun menunjukkan progresifitas secara signifikan. Sejak berdiri pada tahun 1999 SD Muhammadiyah 1 Krian baru sekali mengikuti akreditasi, dan hasilnya cukup membanggakan walaupun masih banyaknya kekurangan-kekurangan tetapi dapat menunjukkan hasil positif dengan nilai terakreditasi “A” serta tahun ini SD Muhammadiyah menjadi salah satu Sekolah Unggulan di tingkat provinsi. Hal ini tidak lepas dari do’a dan kerja keras yang dilakukan oleh para pendidik, wali murid dan support dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian serta semua pihak yang ingin melihat SD Muhammadiyah 1 Krian lebih maju. SD Muhammadiyah 1 Krian mencoba untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru, seperti metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, manajemen sekolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlibatan wali siswa (paguyuban kelas) serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial ataupun lainnya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas SD Muhammadiyah 1 Krian. Didorong rasa ingin menjadikan sekolah berstandar nasional bahkan internasional, SD Muhammadiyah 1 Krian sudah mempunyai beberapa program-program seperti : english and arabic day, studi banding baik dalam maupun luar negeri, pelatihan guru, outbound training dan lain-lain.[1] SD Muhammadiyah 1 Krian diresmikan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo lewat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah tanggal 17 Januari tahun 2000.[2] tokoh yang mendirikannya adalah Haji Mas`ud Dimyati dan Haji Busyiri, yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Nur Aziah, pada awal-awal berdirinya sekolah hanya ada 10 siswa yang belajar di SD Muhammadyah 1 Krian, kemudian setelah 6 tahun mulai ada perkembangan kelas awal yang tadinya berjumlah 10 siswa saat lulus menjadi 11 siswa. Pada tahun yang ke 6 juga kelas 1 SD siswanya penuh ada 2 kelas masing-masing berjumlah 30 siswa, kelas 2 ada 2 ruang kelas masing-masing berisi 28 siswa, kelas 3 ada 1 ruang kelas diisi 25 siswa, kelas 4 ada 25 siswa, kelas 5 ada 20 siswa, dan kelas 6 ada 11 siswa. Jadi totalnya pada tahun ke 6 ada 197 siswa. Dulu yang pada awal berdirinya gedungnya menjadi satu dengan TK Aba dan SLB, tahun 2007 SLB pindah ke Desa Semaji, tahun 2009 TK pindah ke sebelah Masjid Baitur Rahman. Sedangkan Pak Nanang sendiri menjadi guru di SD Muhammadiyah 1 Krian pada tahun 2004 mengajar pelajaran Aqidah dan ibadah. Kemudian pada tahun 2011 menjadi Wakil Kepala

[1] https://sdmsakri.sch.id/profil-sekolah/sejarah-singkat/; diakses tanggal 12 Juli 2021.
[2] Surat Pendirian Lembaga SD Muhammadiyah Kecamatan Krian Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No: 421/081/404.43/2000. Tanggal 17 Januari 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah sampai sekarang. [3]

JUMLAH SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

Dari tahun ke tahun (1999 – 2010)

TAHUN	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
1999 / 2000	1	4
2000 / 2001	2	16
2001 / 2002	3	36
2009 / 2010	16	502

Faktor-faktor yang mendukng berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian diantaranya adalah pengurus yang bersemangat karena masih muda, dana, masih minimnya sekolah berbasis agama yang modern. Dalam perkembangannya dukungan datang dari banyak pihak diantaranya, warga sekitar SD Muhammadiyah 1 Krian juga ikut mendukung perkembangan SD buktinya setiap tahun ada penambahan jumlah murid. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor lokasi karena berada di depan Rumah Potong Hewan yang menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu proses pembelajaran bahkan murid-murid sampai menggunakan masker saat sekolah, namun setelah pihak sekolah mendatangi ke rumah potong hewan untuk mengajak berdialog agar dicari solusi yang terbaik bagi kedua pihak agar tidak saling mengganggu. Pada akhirnya pemotongan hewannya di pindahkan ke bagian belakang gedung yang tempatnya agak jauh dari SD Muhammadiyah 1 Krian dan sekarang sudah tidak tercium bau

[3] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak sedap dari Rumah Potong Hewan.

Peran SD Muhammadiyah 1 Krian bagi warga sekitar dalam bidang pendidikan adalah dengan mengajarkan pemahaman Islam yang lebih modern dan berkembang agar tidak taklid buta lewat pengajian rutin bagi guru, karyawan, dan wali murid. Masyarakat Krian mulai melek pendidikan umum yang berbasis teknik dan pendidikan Agama yang berbasis al-Qur`an dan al-Hadith. Di bidang Dakwah adalah pengajian rutin yang diadakan untuk guru, karyawan, dan wali murid, Juga semakin semaraknya sekolah-sekolah Islam di Kecamatan Krian. Di bidang sosial SD Muhammadiyah 1 Krian mengadakan baksos 2 kali dalam setahun yang diberikan kepada warga sekitar yang kurang mampu, membagikan Zakat Fitrah, daging Qurban ke warga sekitar, warga sekitar juga diuntungkan dengan adanya SD Muhammadiyah 1 Krian yang akhirnya bermunculan toko-toko alat tulis di sekitar SD, pada hari Jum`at juga diadakan koin sukarela yang hasilnya akan dibagikan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan di sekitar sekolah.

Menariknya saat perama kali berdiri tahun 1999 hanya ada 4 orang murid yang ada di SD Muhammadiyah 1 Krian, pada tahun kedua ada tambahan menjadi 16 murid, pada tahun ke 6 ada 197 murida, dan pada tahun ke 16 menjadi 502 murid.

Perkembangan SD Muhammadiyah 1 Krian setiap tahun selalu mengalami kemajuan dari gedung, jumlah siswa, fasilitas, guru, dan juga pendidikannya selalu update mengikuti perkembangan zaman. [4]

a. Prestasi Sekolah

[4] Ibid, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Juara Olimpiade Al Islam Tingkat Provinsi 2006
2) Salah Satu Dari 50 Siswa Terbaik Peserta International Mathemathics and Science Olympiad (IMSO) Provinsi Jawa Timur 2006
3) Juara Umum Bela Diri Tapak Suci, Lomba Seni Budaya dan Olahraga Milad Muhammadiyah ke 97 oleh PDM Sidoarjo 2006
4) Peserta Lomba Guru Sains Penerapan Media Dalam Sistem Pembelajaran Tingkat Nasional 2006
5) Salah Satu Sekolah Pembuat Buku Materi Agama Islam Tingkat Kabupaten (Khsus Muhammadiyah) 2006
6) Juara 2 Kelas Bela Diri Putri Tapak Suci Jawa Timur 2007
7) Juara 2 Kelas Bebas Tapak Suci Jawa Timur 2007
8) Juara 2 PILDACIL Kabupaten Sidoarjo 2007
9) Juara Harapan Siswa Teladan 2007
10) Juara 1 Lomba Volly Tngkat Kecamatan dan Kabupaten 2009
11) Juara 1 Puisi Olimpiade Sastra 2009 di SMP Al Falah Sidoarjo 2009
12) Juara 1 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009
13) Juara 2 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009
14) Sekolah Sebagai Perevisi Salah Satu Buk Al Islam (Khusus Muhammadiah) Tingkat Provinsi Jawa Timur yang Dikeluarkan oleh PWM 2009
15) Juara Harapan Sains Olycon (National Olympiad) 2009
16) Juara Harapan 3 Lomba Matematika Se-Jawa Timur 2009
17) Juara 1 Lomba Catur Tingkat Kabupaten 2010 dan Masih Banyak Prestasi-Prestasi Lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prestasi kepala Sekolah (Individu)

1) Menjadi Duta sekolah "International Programming Muhammadiyah's School" di 4 Kota (Tottory, Kyoto, Osaka, dan Nara) di Jepang oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah.
2) Penulis Buku pelajaran terbit Kabupaten dan Propinsi sejak 2006.
3) Penulis Fenomenal Buku terbit Nasional Novel "Nian Syahdu" Desember 2013 di launching di UMS
4) Menjadi ketua takmir masjid "Ar Rahman" Kriansejak 2009.
5) Ketua Pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah cabang Krian 2010 – 2012
6) Koordinator bidang Seni budaya dan Olahraga MKKS Kabupaten Sidoarjo, dst.

c. Pencapaian di bidang sarana dan prasarana.

1) Pengecatan gedung dan bangunan lain dilaksanakan 2 x setahun.
2) Pemeliharaan dan pengadaan meubelair sekolah.
3) Penataan halaman dengan memasang paving 235 meter persegi bekerja sama dengan komite sekolah.
4) Membuat lapangan bola, badminton dan basket.
5) Penataan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang bimbingan dan konseling, ruang perpustakaan, Lab IT, Sekolah Internet, ruang ibadah, kantin sekolah, ruang olah raga, ruang UKS, kebun sekolah, taman, kamar mandi/WC, dapur, dan pagar.
6) Pengadaan alat peraga, buku pelajaran, LKS, dan bahan praktik.
7) Semua Guru dan Karyawan *melek* internet minimal memiliki laptop secara individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Syarat-syarat Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Pertama, hal yang dilakukan oleh Kiai Syamsul Huda selaku Ketua PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian periode 1990-1995 dalam rangka membangun SD Muhammadiyah 1 Krian adalah membeli lahan Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian seluas 1070 m^2.[5]

C. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Dalam rangka untuk melaksanakan teori pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian yakni membeli lahan. Kiai Syamsul beserta pengurus PCM yang lain berusaha mengumpulkan dana, dana yang terkumpul berasal dari penjualan tanah milik PCM Krian yang ada di daerah Jeruk Gamping dan juga dana berasal dari hasil amal usaha PCM Krian yang berupa SMP dan SMK.[6]

D. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Setelah dana terkumpul maka dimulailah membeli laha di Jl Ki Hajar Dewantara tersebut untuk dibangun SD Muhammadiyah 1 Krian. Pada tahun 1993 SD Muhammadiyah 1 Krian mulai dibangun dan secara resmi ditempati SD pada tahun 1999. Sebelum ditempati SD lahan terebut sempat dipakai untuk

[5] https://sdmsakri.sch.id/profil-sekolah/profil-sekolah-sd-muhammadiyah-1-krian/; diakses tanggal 12 Juli 2021
[6] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 23 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional SMK Pemuda Muhammadiyah Krian sebagai kelas jauh.[7]

teori peran yang dipakai adalah teori peran Biddle dan Thomas yang menakup 5 hal yakni:

a. Expectation (harapan)
b. Norm (norma)
c. Performance (wujud perilaku)
d. Evaluation (penilaian) dan sanction (sanksi)[8]

A. Expectation (Harapan)

SD Muhammadiyah 1 Krian mempersiapkan anak didiknya menjadi generasi yang Islami, berprestai dan humanis. Dengan cara mempersiapkan anak agar hidup dalam dunia realis dan membekalinya dengan Aqidah Istiqomah, berakhlak mulia dan mempunyai semangat beramar makruf nahi mungkar. Mengembangkan kemampuan anak untuk berkompetensi yang sehat dan positif. Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosionalnya. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai denan tuntunan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEQ).[9]

[7] Ibid.
[8] Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 216-217.
[9] https://sdmsakri.sch.id/, diakses tanggal 14 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Norm (Norma)

SD Muhammadiyah 1 Krian diharapkan menjadi pelopor sekolah berbasis Islam dan modern di Krian, yang mendidik baik para murid, guru dan karyawannya sendiri, juga mendidik masyarakat di sekitar SD Muhammadiyah 1 Krian agar lebih memhami tentang agama Islam dan tidak taklid, serta agar memahami pendidikan modern berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEQ)

C. Performance (wujud perilaku)

Peran SD Muhammadiyah 1 Krian bagi warga sekitar dalam bidang pendidikan adalah dengan mengajarkan pemahaman Islam yang lebih modern dan berkembang agar tidak taklid buta lewat pengajian rutin bagi guru, karyawan, dan wali murid. Masyarakat Krian mulai melek pendidikan umum yang berbasis teknik dan pendidikan Agama yang berbasis al-Qur`an dan Hadith. Di bidang Dakwah adalah pengajian rutin yang diadakan untuk guru, karyawan, dan wali murid, Juga semakin semaraknya sekolah-sekolah Islam di Kecamatan Krian. Di bidang sosial SD Muhammadiyah 1 Krian mengadakan baksos 2 kali dalam setahun yang diberikan kepada warga sekitar yang kurang mampu, membagikan Zakat Fitrah, daging Qurban ke warga sekitar, warga sekitar juga diuntungkan dengan adanya SD Muhammadiyah 1 Krian yang akhirnya bermunculan toko-toko alat tulis di sekitar SD, pada hari Jum`at juga diadakan koin sukarela yang hasilnya akan dibagikan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan di sekitar sekolah.[10]

[10] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Evaluation (penilaian)

Penilaian dari peran SD Muhammadiyah 1 Krian adalah dengan banyaknya prestasi yang di dapat dari luar sekolah.

Prestasi Sekolah

18) Juara Olimpiade Al Islam Tingkat Provinsi 2006

19) Salah Satu Dari 50 Siswa Terbaik Peserta International Mathemathics and Science Olympiad (IMSO) Provinsi Jawa Timur 2006

20) Juara Umum Bela Diri Tapak Suci, Lomba Seni Budaya dan Olahraga Milad Muhammadiyah ke 97 oleh PDM Sidoarjo 2006

21) Peserta Lomba Guru Sains Penerapan Media Dalam Sistem Pembelajaran Tingkat Nasional 2006

22) Salah Satu Sekolah Pembuat Buku Materi Agama Islam Tingkat Kabupaten (Khsus Muhammadiyah) 2006

23) Juara 2 Kelas Bela Diri Putri Tapak Suci Jawa Timur 2007

24) Juara 2 Kelas Bebas Tapak Suci Jawa Timur 2007

25) Juara 2 PILDACIL Kabupaten Sidoarjo 2007

26) Juara Harapan Siswa Teladan 2007

27) Juara 1 Lomba Volly Tngkat Kecamatan dan Kabupaten 2009

28) Juara 1 Puisi Olimpiade Sastra 2009 di SMP Al Falah Sidoarjo 2009

29) Juara 1 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009

30) Juara 2 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31) Sekolah Sebagai Perevisi Salah Satu Buk Al Islam (Khusus Muhammadiah) Tingkat Provinsi Jawa Timur yang Dikeluarkan oleh PWM 2009

32) Juara Harapan Sains Olycon (National Olympiad) 2009

33) Juara Harapan 3 Lomba Matematika Se-Jawa Timur 2009

34) Juara 1 Lomba Catur Tingkat Kabupaten 2010 dan Masih Banyak Prestasi-Prestasi Lainnya.

d. Prestasi kepala Sekolah (Individu)

1) Menjadi Duta sekolah "International Programming Muhammadiyah's School" di 4 Kota (Tottory, Kyoto, Osaka, dan Nara) di Jepang oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah.

2) Penulis Buku pelajaran terbit Kabupaten dan Propinsi sejak 2006.

3) Penulis Fenomenal Buku terbit Nasional Novel "Nian Syahdu" Desember 2013 di launching di UMS

4) Menjadi ketua takmir masjid "Ar Rahman" Kriansejak 2009.

5) Ketua Pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah cabang Krian 2010 – 2012

6) Koordinator bidang Seni budaya dan Olahraga MKKS Kabupaten Sidoarjo, dst.

e. Pencapaian di bidang sarana dan prasarana.

8) Pengecatan gedung dan bangunan lain dilaksanakan 2 x setahun.

9) Pemeliharaan dan pengadaan meubelair sekolah.

10) Penataan halaman dengan memasang paving 235 meter persegi bekerja sama dengan komite sekolah.

11) Membuat lapangan bola, badminton dan basket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Penataan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang bimbingan dan konseling, ruang perpustakaan, Lab IT, Sekolah Internet, ruang ibadah, kantin sekolah, ruang olah raga, ruang UKS, kebun sekolah, taman, kamar mandi/WC, dapur, dan pagar.

13) Pengadaan alat peraga, buku pelajaran, LKS, dan bahan praktik.

14) Semua Guru dan Karyawan *melek* internet minimal memiliki laptop secara individu.

E. Sanction (Sanksi)

Belum ada sanksi karena dari SD 1 Muhammadiyah Krian sendiri juga tidak melakukan kesalahan dan juga banyak prestasi yang sudah di raih. Dalam perkembangannya dukungan datang dari banyak pihak diantaranya, warga sekitar SD Muhammadiyah 1 Krian juga ikut mendukung perkembangan SD buktinya setiap tahun ada penambahan jumlah murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PERAN KIAI SYAMSUL HUDA DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN SD MHAMMADIYAH 1 KRIAN

A. Kewajiban-kewajiban Menyediakan Tempat Lembaga Pendidikan

Pertama, hal yang dilakukan oleh Kiai Syamsul Huda selaku Ketua PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian periode 1990-1995 dalam rangka membangun SD Muhammadiyah 1 Krian adalah membeli lahan Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian seluas 1070 m^2**.**

B. Kebutuhna Mengembangkan Tempat Lembaga Pendidikan

Dalam rangka untuk melaksanakan teri pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian yakni membeli lahan. Kiai Syamsul beserta pengurus PCM yang lain berusaha mengumpulkan dana, dana yang terkumpul berasal dari penjualan tanah milik PCM Krian yang ada di daerah Jeruk Gamping dan juga dana berasal dari hasil amal usaha PCM Krian yang berupa SMP dan SMK.

C. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian

Setelah dana terkumpul maka dimulailah membeli laha di Jl Ki Hajar Dewantara tersebut untuk dibangun SD Muhammadiyah 1 Krian. Pada tahun 1993 SD Muhammadiyah 1 Krian mulai dibangun dan secara resmi ditempati SD pada tahun 1999. Sebelum ditempati SD lahan terebut sempat dipakai untuk operasional SMK Pemuda Muhammadiyah Krian sebagai kelas jauh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

A. Teori Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian Menurut Kiai Syamsul Huda

Pertama, hal yang dilakukan oleh Kiai Syamsul Huda selaku Ketua PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian periode 1990-1995 dalam rangka membangun SD Muhammadiyah 1 Krian adalah membeli lahan Jalan Ki Hajar Dewantara Depan RPH Krian seluas 1070 m^2.[1]

B. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian Menurut Kiai Syamsul Huda

Dalam rangka untuk melaksanakan teori pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian yakni membeli lahan. Kiai Syamsul beserta pengurus PCM yang lain berusaha mengumpulkan dana, dana yang terkumpul berasal dari penjualan tanah milik PCM Krian yang ada di daerah Jeruk Gamping dan juga dana berasal dari hasil amal usaha PCM Krian yang berupa SMP dan SMK.[2]

C. Implikasi Pengembangan SD Muhammadiyah 1 Krian Menurut Kiai Syamsul Huda

Setelah dana terkumpul maka dimulailah membeli laha di Jl Ki Hajar Dewantara tersebut untuk dibangun SD Muhammadiyah 1 Krian. Pada tahun 1993 SD Muhammadiyah 1 Krian mulai dibangun dan secara resmi ditempati SD pada

[1] https://sdmsakri.sch.id/profil-sekolah/profil-sekolah-sd-muhammadiyah-1-krian/; diakses tanggal 12 Juli 2021
[2] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 23 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1999. Sebelum ditempati SD lahan terebut sempat dipakai untuk operasional SMK Pemuda Muhammadiyah Krian sebagai kelas jauh.[3]

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua,* 100-102.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004,* Surabaya: Hikmah Press, 2005.

2. Arsip

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo, *Profil SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018,* Krian: SD Muhammadiyah 2 Krian, 2017.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, *Visi dan Misi*, http://kediri.muhammadiyah.or.id/content-7-sdet-visi--misi-dan-usaha.html diakses tanggal 02 Agustus 2018.

Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020,* Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016.

Sertifikat Akreditasi SMP Muhammadiyah 6 Krian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015. Tanggal 27 Oktober 2015.

Surat Ijin Operasional Sekolah Dasar Swasta SD Muhammadiyah 2 Krian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No.188/17/438.5.1/2018. Tanggal 24 Januari 2018.

Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 6 Sidoarjo Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan No. 421.3/1015/404.3.1/2015. Tanggal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maret 2015.

Surat Izin Operasional Klinik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 440/24. Tanggal 15 Mei 2017.

Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 13/KEP/III.0/D/2006. Tanggal 14 Jumadil Tsaniyah 1427 H/10 Juli 2006 M.

Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 35/KEP/III.0/D/2011. Tanggal 7 Juni 2011.

Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.

Surat Pendirian Lembaga SD Muhammadiyah Kecamatan Krian Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No: 421/081/404.43/2000. Tanggal 17 Januari 2000.

Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 53/PCM/1990-1995. Tanggal 14 November 1991.

Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. A-2/SKC/158/9500. Tanggal 21 Oktober 1996.

3. Karya Ilmiah

Hidayatul Maf`ulah, “Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)”, Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018.

Maskhun Tamami, “Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur”, Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013.

Mudaya, “Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan", Skripsi, Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 1996.

Balqis Al Mumtahanah, "Sejarah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo 1964-2016 (Sejarah Perkembangan dan Peranannya)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013).

4. Wawancara

Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.

Ahmad Yusa`, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

Anang Yusri, *Wawancara*, Krian, 22 Juli 2018.

Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 25 April 2018, 26 Juli 2018, 14 Agustus 2018.

Inurrahmat, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.

Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

Mbah Min, *Wawancara*, Krian.

Mulyo Gianto, *Wawancara*, Krian, 25 Juli 2018.

Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*,Krian, 10 Juli 2018, 18 Juli 2018.

Nur Najman, *Wawancara*, Krian, 23 Juli 2018.

Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 April 2018, 05 Juli 2018, 13 Agustus 2018, 18 Agustus 2018, 23 Maret 2021, 11 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Internet

Emil, "Tokoh Muhammadiyah Krian Itu Berpulang", https://pwmu.co/21596/12/23/tokoh-muhammadiyah-krian-itu-berpulang/, 23 Desember 2016.

Yusuf Firmansyah, "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo", Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).

Muhammadiyah, "Struktur Organisasi", http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-54-det-struktur-organisasi.html, 09 Oktober 2018

https://sdmsakri.sch.id/, diakses tanggal 14 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id